



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGARUH PARTISIPASI DAN MINAT SISWA TERHADAP
SIKAP KEAGAMAAN DALAM MENGIKUTI
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DI SMP NEGERI LANGGAM
KECAMATAN LANGGAM**

TESIS

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister
Pendidikan (M.Pd.) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi Pendidikan Agama Islam



OLEH:

MISLINAR
NIM. 21691204943

**PROGRAM PASCASARJANA (PPs)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1441 H. / 2019 M.**



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PROGRAM PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

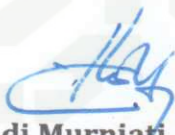
Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

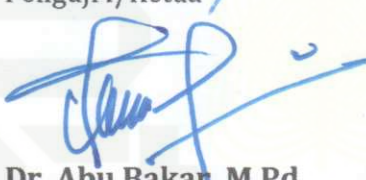
Lembaran Pengesahan

Nama
Nomor Induk Mahasiswa
Gelar Akademik
Judul


Mislinar
21691204943
M.Pd (Magister Pendidikan)
Pengaruh Partisipasi dan Minat Siswa terhadap
Sikap Keagamaan dalam Mengikuti Pembelajaran
Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Langgam
Kecamatan Langgam

Tim Penguji


Dr. Andi Murniati, M.Pd
Penguji I/Ketua


Dr. Abu Bakar, M.Pd
Penguji II/ Sekretaris


Dr. H. Muslim Afandi, M.Pd
Penguji III


Dr. Idris, M.Ed
Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan 16 September 2019



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PENGUJI


Kami yang bertanda tangan dibawah ini, selaku Tim Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **“Pengaruh Partisipasi dan Minat Siswa Terhadap Sikap Keagamaan Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Langgam Kecamatan Langgam”** yang ditulis oleh:

Nama : Mislinar
NIM : 21691204943
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 16 September 2019.


Penguji I

Dr. H. Muslim Afandi, M.Pd
NIP. 196507151994021001



.....
Tgl. : 18 Oktober 2019

Penguji II

Dr. Idris M. Ed
NIP. 197605042005011005


.....
Tgl. : 18 Oktober 2019

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam


Dr. Andi Murniati, M. Pd
NIP. 19640625 199203 1 004



PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: **“Pengaruh Partisipasi dan Minat Siswa terhadap Sikap Keagamaan dalam mengikuti Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Langgam Kecamatan Langgam”** oleh Sdr:

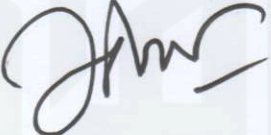
Nama : Mislinar
NIM : 21691204943
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 16 September 2019.

Pembimbing I
Dr. Risnawati, M.Pd
NIP. 19640625 199203 1 004


.....
Tgl.: 18 Oktober 2019

Pembimbing II
Dr. Idris, M.Ed
NIP. 19760504 200501 1 005


.....
Tgl.: 18 Oktober 2019

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam


Dr. Andi Murniati, M.Pd
NIP. 19650817 199402 2 001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan dibawah ini, selaku pembimbing Tesis dengan ini menyetujui bahwa Tesis yang berjudul ***"Pengaruh Partisipasi dan Minat Siswa Terhadap Sikap Keagamaan Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Langgam Kecamatan Langgam"***, yang ditulis oleh Saudara:

Nama : Mislinar
NIM : 21691204943
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentraasi : Pendidikan Agama Islam

untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah Tesis pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal : 10 Agustus 2019
Pembimbing I

Dr. Risnawati, M.Pd
NIP. 196503041993032003

Tanggal : 10 Agustus 2019
Pembimbing II

Dr. Idris, M.Ed.
NIP. 197605042005011005

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Dr. Hj. Andi Murnjati, M.Pd.
NIP 196508171994022001



Dr. RISNAWATI, M.Pd

**DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NOTA DINAS

**Hal : Tesis Saudara
Mislinar**

Kepada Yth,
Direktur Program Pascasarjana
UIN Suska Riau
Di –
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan-terhadap isi tesis saudara:

Nama	: Mislinar
NIM	: 21691204943
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: Pengaruh Partisipasi dan Minat Siswa Terhadap Sikap Keagamaan Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Langgam Kecamatan Langgam

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 10 Agustus 2019
Pembimbing I,

Dr. RISNAWATI, M.Pd
NIP 196503041993032003

1. Mengundang-Undang
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dr. IDRIS, M.Ed.

**DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NOTA DINAS

**Hal : Tesis Saudara
Mislinar**

Kepada Yth,
Direktur Program Pascasarjana
UIN Suska Riau
Di –
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan-terhadap

isi tesis saudara :

Nama	: Mislinar
NIM	: 21691204943
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: Pengaruh Partisipasi dan Minat Siswa Terhadap Sikap Keagamaan Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Langgam Kecamatan Langgam

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang

ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 10 Agustus 2019

Pembimbing II

Dr. IDRIS, M.Ed.

NIP 197605042005011005

1. Hal yang diundang-Undang
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© UIN Suska Riau



© Hak cipta milik UIN Suska

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mislinar
 NIM : 21691204943
 Tempat Tanggal Lahir : Tambak, 24 Agustus 1989
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang saya tulis dengan judul: *"Pengaruh Partisipasi dan Minat Siswa Terhadap Sikap Keagamaan Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Langgam Kecamatan Langgam."* sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat pada Tesis ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebahagian Tesis ini bukan hasil karya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 10 Agustus 2019



MISLINAR
 NIM. 21691204943



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Puji syukur Kepada Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Tesis ini. Shalawat dan salam semoga tercurahkan untuk pembawa pelita kehidupan, teladan manusia, Nabi Muhammad SAW, keluarganya, para sahabat, *tabi'in* dan segenap hamba Allah yang setia mengikuti jalannya.

Dalam menyusun Tesis ini, penulis telah berusaha dengan maksimal dan dengan bantuan dan dorongan berbagai pihak maka tersusunlah Tesis ini dengan judul **“Pengaruh Partisipasi dan Minat Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Sikap Keagamaan di SMP Negeri Langgam Kecamatan Langgam”**.

Lazimnya sebuah penulisan dan penelitian sebagai produk anak manusia, maka ia tak luput dari kekeliruan dan kesalahan, karena pada hakikatnya melalui kesalahan tersebut maka akan ditemukan sebuah kebenaran. Dalam sebuah tradisi pengetahuan, bahwa lahirnya disiplin ilmu dari sebuah proses *trial and error*. Walaupun demikian proses tersebut harus mampu dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Sehingga penulis dalam kajiannya harus tetap berada dalam bingkai tradisi keilmuan.

Selanjutnya penulis menyadari bahwa penulisan Tesis ini tidak akan berjalan lancar dan baik tanpa bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Atas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terselesainya Tesis ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada pembimbing, yang telah membimbing penulisan tesis ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ayah dan Ibu beserta Suami tercinta yang selalu memberikan pengorbanan yang tulus, fikiran dan do'a, serta semua dukungannya dalam penyelesaian Tesis ini.
2. Bapak Prof. Dr. KH Akhmad Mujahidin, M.Ag selaku Rektor UIN SUSKA Riau
3. Bapak Prof. Dr. selaku direktur di PPs UIN SUSKA Riau
4. Bapak Dr. selaku wakil direktur PPs UIN SUSKA Riau yang banyak memberikan arahan kepada penulis sampai selesainya Tesis ini.
5. Ibu Dra. Hj Andi Murniati, M.Pd selaku ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam beserta stafnya, yang telah banyak membantu penulis saat menjalani kuliah dan ketika penyusunan Tesis ini dan selaku pembimbing tesis ke dua.
6. Ibu Dr. Risnawati, M.Pd selaku pembimbing tesis pertama yang telah membimbing tesis ini dengan sangat baik
7. Bapak Dr. Idris, M.Ed selaku pembimbing tesis kedua yang telah membimbing tesis ini dengan sangat baik
8. Bapak/Ibu Dosen dan segenap karyawan PPs UIN SUSKA RIAU, sebab dengan bantuan semuanya penulis dapat menyelesaikan Tesis ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9 Kepada seluruh keluarga yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan kesempatan dan selalu mendo'akan penulis dalam mengenyam pendidikan di PPs UIN SUSKA RIAU.

Pekanbaru, 17 Okt0brt 2019

MISLINAR
NIM 21691204943

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
NOTA DINAS	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN KETUA PRODI	vii
SURAT PERNYATAAN	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
ABSTRAK	x
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	7
C. Permasalahan.....	9
1. Identifikasi Masalah	9
2. Batasan Masalah.....	10
3. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	11
 BAB II. KERANGKA TEORETIS	
A. Kajian Teori	13
1. Pengertian Partisipasi	13
2. Bentuk Partisipasi	16
3. Partisipasi Belajar Siswa.. ..	18
4. Pengertian Minat.	20
5. Minat Belajar Pendidikan Agama Islam	22
6. Indikator Minat Belajar Siswa.....	23
7. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar.....	24
8. Penertian Sikap Keagamaan.	28
9. Proses dan Komponen Sikap.	38
10. Fungsi Sikap.	39
11. Proses Pembentukan dan Perubahan Sikap.	40
12. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sikap.....	41

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Hubungan Partisipasi Dengan Sikap.	42
14. Hubungan Minat Dengan Sikap.	44
15. Hubungan Partisipasi Dengan Minat.	45
16. Hubungan Sikap Dengan Perilaku.	45
17. Pengertian Keagamaan.	47
18. Indikator Sikap Keagamaan.	52
B. Penelitian yang Relevan	55
C. Konsep Operasional.	56
D. Hipotesis Penelitian.	60

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.	61
B. Waktu dan Tempat Penelitian.	62
C. Subjek dan Objek Penelitian	63
D. Populasi dan Sampel Penelitian	63
E. Teknik Pengumpulan Data	64
F. Uji Coba Instrumen.	66
G. Teknik Analisa Data	70

BAB IV. HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum Lokasi Penelitian	75
B. Temuan Khusus Penelitian.	84
1) Deskripsi Data Penelitian.	84
1. Variabel Partisipasi Belajar Siswa (X_1)... ..	84
2. Variabel Minat Belajar Siswa (X_2)... ..	92
3. Variabel Sikap Keagamaan Siswa (Y)... ..	96
2) Tingkat Kecendrungan Variabel Penelitian (X_1 , X_2 , & Y)... ..	103
C. Pengujian Persyaratan Analisis X_1 Terhadap Y ...	104
1. Uji Normalitas	104
2. Uji Homogenitas.	104
3. Uji Linieritas.	105



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Persamaan Regresi	106
D. Pengujian Persyaratan Analisis X_2 Terhadap Y	107
1. Uji Normalitas	107
2. Uji Homogenitas	108
3. Uji Linieritas	109
4. Persamaan Regresi	110
E. Pengujian Hipotesis	110
F. Pembahasan Hasil Penelitian	114
G. Keterbatasan Penelitian	116
 BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	119
B. Saran-Saran	120

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1	Staf pengajar SMP Negeri 1 Langgam	78
Tabel IV.2	Staf Karyawan SMP Negeri 1 Langgam.....	78
Tabel IV.3	Siswa SMP Negeri 1 Langgam.....	79
Tabel IV.4	Staf pengajar SMP Negeri 2 Langgam	83
Tabel IV.5	Staf karyawan SMP Negeri 2 Langgam	83
Tabel IV.6	Siswa SMP Negeri 2 Langgam.....	83
Tabel IV.7	Hasil Angket Partisipasi Belajar Dari Item 1	84
Tabel IV. 8	Hasil Angket Partisipasi Belajar Dari Item 2	85
Tabel IV. 9	Hasil Angket Partisipasi Belajar Dari Item 3	85
Tabel IV.10	Hasil Angket Partisipasi Belajar Dari Item 4	86
Tabel IV. 11	Hasil Angket Partisipasi Belajar Dari Item 5	87
Tabel IV. 12	Hasil Angket Partisipasi Belajar Dari Item 6	87
Tabel IV.13	Hasil Angket Partisipasi Belajar Dari Item 7	88
Tabel IV. 14	Hasil Angket Partisipasi Belajar Dari Item 8	89
Tabel IV. 15	Hasil Angket Partisipasi Belajar Dari Item 9	89
Tabel IV.16	Hasil Angket Partisipasi Belajar Dari Item 10	90
Tabel IV. 17	Hasil Angket Partisipasi Belajar Dari Item 11	91
Tabel IV. 18	Hasil Angket Partisipasi Belajar Dari Item 12	91
Tabel IV.19	Hasil Angket Minat Belajar Dari Item 1	92
Tabel IV. 20	Hasil Angket Minat Belajar Dari Item 2.....	93
Tabel IV.21	Hasil Angket Minat Belajar Dari Item 3	94
Tabel IV. 22	Hasil Angket Minat Belajar Dari Item 4.....	94
Tabel IV. 23	Hasil Angket Minat Belajar Dari Item 5.....	95
Tabel IV.24	Hasil Angket Minat Belajar Dari Item 6	96
Tabel IV. 25	Hasil Angket Sikap Keagamaan Dari Item 1.....	97
Tabel IV. 26	Hasil Angket Sikap Keagamaan Dari Item 2.....	97
Tabel IV.27	Hasil Angket Sikap Keagamaan Dari Item 3	98
Tabel IV. 28	Hasil Angket Sikap Keagamaan Dari Item 4.....	99
Tabel IV. 29	Hasil Angket Sikap Keagamaan Dari Item 5.....	99
Tabel IV.30	Hasil Angket Sikap Keagamaan Dari Item 6	100
Tabel IV.31	Hasil Angket Sikap Keagamaan Dari Item 7	101
Tabel IV. 32	Hasil Angket Sikap Keagamaan Dari Item 8.....	101
Tabel IV. 33	Hasil Angket Sikap Keagamaan Dari Item 9.....	102
Tabel IV.34	Hasil Angket Sikap Keagamaan Dari Item 10	103

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini di dasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
	a		Th
	B		Zh
	T		‘
	Ts		Gh
	J		F
	H		Q
	Kh		K
	D		L
	Dz		M
	R		N
	Z		W
	S		H
	Sy		’
	Sh		Y
	Dl		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlomah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = \hat{A} misalnya menjadi qâla

Vokal (i) panjang = \hat{i} misalnya قِيلَ menjadi qîla

Vokal (u) panjang = misalunya menjadi dûna

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya’ setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dengan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = - misalunya menjadi qawlun

Diftong (ay) = اَيّ misalunya خَيْرِ menjadi khayrun

C. Ta’ marbûthah ()

ta’ marbuthah ditransliterasikan dengan “r” jika berada ditengah kalimat, tetapi apabila Ta’ marbuthah tersebut berada diakhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalunya menjadi *arisalat li al-madrasah*, atau apabila berada ditengah-tengah kalimat yang berdiri dari susunan *mudlaf* dan *Mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan t yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalunya menjadi *fi rahmatillah*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Kata Sandang dan Lafdh al-Jalâlah

Kata Sandang berupa “al” () ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak diawal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalâlah yang berada ditengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- a. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan...
- b. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
- c. Masyâ' Allâh kâna wa mâ lam yasya' lam yakun.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Mislina (2019) :

Pengaruh Partisipasi Dan Minat Siswa Terhadap Sikap Keagamaan Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri Langgam Kecamatan Langgam

Penelitian ini dilatarbelakangi dari kenyataan akhlak dan sikap keagamaan para siswa pada umumnya yang mempunyai partisipasi dan minat yang tinggi dalam belajar agama islam dikelas justru tidak mencerminkan akhlak dan sikap yang islami sebagaimana yang dia pelajari di dalam kelas. Penelitian ini bertujuan untuk; (1) Untuk menganalisa partisipasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama. (2) Untuk menganalisa minat siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama. (3) Untuk menganalisa sikap keagamaan siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam. (4) Untuk menganalisa pengaruh partisipasi siswa terhadap sikap keagamaan dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Agama. (5) Untuk menganalisa pengaruh minat siswa terhadap sikap keagamaan dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Langgam Kecamatan Langgam. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 128 siswa tersebar di dua Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kecamatan Langgam. Data penelitian ini diambil melalui angket yang disusun dengan skala likert. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *Pertama*, terdapat pengaruh yang signifikan antara partisipasi belajar siswa terhadap sikap keagamaan di SMP Negeri se-kecamatan Langgam dengan nilai signifikansi sebesar 0.022, dan diperoleh koefisien determinasi R^2 2,7 %. *Kedua*, terdapat pengaruh yang signifikan antara minat siswa terhadap sikap keagamaan di SMP Negeri se-Kecamatan Langgam dengan nilai signifikansi sebesar 0.046 dan diperoleh koefisien determinasi R^2 sebesar 3,3 %.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Mislina (2019) : The Effect of Students' Participation and Interest on Religious Attitude in Following the Learning of Islamic Education in Langgam District SMPN in Langgam District

This research is derived by the reality of students' morality and religious attitude, students who have high participation and interest in learning Islamic religion in class do not reflect Islamic attitude as how they learn in the classroom. This research aims to; (1) to analyze students' learning participation of the study of Religious Education. (2) to analyze students' interest participating in the study of Religious Education. (3) to analyze the religious attitude of students' participating in learning Islamic Education. (4) to analyze the effect of students' participation on religious attitude attending religious education lessons. (5) to analyze the influence of student interest in religious attitude participating in learning Islamic Education in SMPN Langgam, Langgam District. The population in this study amounted to 128 students spread across two State Junior High Schools in Langgam District. The data of this study were taken through questionnaires arranged in a Likert scale. The results showed that: First, there was a significant effect between students' learning participation on religious attitude in SMP in the Langgam sub-district with a significance value 0.022, and a determination coefficient of R^2 2.7% was obtained. Second, there is a significant influence between students' interest in religious attitudes in SMP in Langgam Subdistrict with a significance value of 0.046 and the coefficient of determination R^2 obtained at 3.3%.

ملخص

مصلير (٢٠١٩) : تأثير مشاركة الطلاب والاهتمام بالمواقف الدينية في متابعة تعلم التربية الإسلامية في المدرسة المتوسطة الحكومية لانجام في منطقة لانجام

يحفز هذا البحث على واقع الأخلاق والمواقف الدينية بشكل عام، الطلاب الذين لديهم مشاركة واهتمام كبير في تعلم الدين الإسلامي في الفصل لا يعكسون المواقف والمواقف الإسلامية كما تعلم في الفصل. يهدف هذا البحث إلى: (١) لتحليل مشاركة تعلم الطلاب في المشاركة في دراسة التربية الدينية. (٢) لتحليل اهتمام الطلاب بالمشاركة في دراسة التربية الدينية. (٣) تحليل المواقف الدينية للطلاب في المشاركة في تعلم التربية الإسلامية. (٤) تحليل تأثير مشاركة الطلاب على المواقف الدينية في حضور دروس التربية الدينية. (٥) تحليل تأثير اهتمام الطلاب في المواقف الدينية في المشاركة في تعلم التربية الإسلامية في المدارس المتوسطة الحكومية في منطقة لانجام. بلغ عدد السكان في هذا البحث إلى ١٢٨ طالباً منتشرين في مدرستين المتوسطتين حكوميتين في مقاطعة لانجام. تم أخذ بيانات هذا البحث من خلال استبيانات مرتبة على مقياس ليكرت. أظهرت النتائج ما يلي: أولاً، كان هناك تأثير كبير بين مشاركة تعلم الطلاب في المواقف الدينية في المدارس المتوسطة الحكومية في منطقة لانجام بقيمة ٠.٢٢٠ ، وتم الحصول على معامل تحديد $R^2 = 0.27$ ، ثانياً ، هناك تأثير كبير بين اهتمام الطلاب بالمواقف الدينية في المدارس المتوسطة الحكومية في منطقة لانجام بقيمة دلالة ٠.٤٦٠ ومعامل العزم R^2 الذي تم الحصول عليه بنسبة ٣.٣٪.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Agama Islam adalah suatu bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nanti setelah menyelesaikan pendidikan dapat memahami, menghayati dan mengamalkan apa yang terkandung dalam Islam secara keseluruhan.¹ Dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa tujuan pendidikan agama Islam adalah salah satu usaha menjadikan manusia seutuhnya yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME dengan menanamkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan. Pendidikan agama Islam di Sekolah menengah kejuruan mempunyai beberapa fungsi diantaranya meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik kepada Allah SWT, yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga untuk selanjutnya dikembangkan lagi dengan pendidikan formal yaitu “Pendidikan Agama Islam”.

Dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di satuan pendidikan formal, seperti di kelas-kelas, sudah ada aturan baku dari pemerintah, yakni mengenai siswa, guru, materi, kurikulum dan sebagainya. Secara sederhana, keadaan peserta didik yang beragam tersebut sangat menarik kita lihat, salah satunya adalah beragam partisipasi dan minat yang ditunjukkan oleh siswa satu dengan siswa yang lainnya berbeda. Hal itu menjadi tugas guru untuk menempatkan

¹Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h. 88

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan memotivasi mereka agar menemukan bentuk belajar yang baik agar saling berkolaborasi dan tercipta suatu suasana belajar yang harmonis di kelas.

Pada beberapa sekolah yang penulis lakukan observasi awal terlihat siswa-siswi yang begitu bersemangat, enerjik, berminat, dan mempunyai partisipasi yang tinggi dalam belajar Pendidikan Agama Islam. Hal ini terlihat dari berbagai fakta sebagai berikut:

1. Siswa-siswi di sekolah tersebut tidak ada yang absen/alfa,
2. siswa-siswi di sekolah tersebut tidak ada cabut pada pelajaran PAI
3. siswa-siswi aktif dan sangat sering bertanya tentang masalah islam dan agama pada guru
4. siswa-siswi senang diskusi dan berdebat masalah agama dalam kelas,
5. siswa-siswi banyak yang hafal surat-surat pendek dalam alquran dan juz amma
6. siswa-siswi banyak yang suka membaca buku agama dan sejarah Nabi
7. siswa-siswi semangat mengikuti kegiatan pembentukan karakter di sekolah
8. siswa-siswi banyak yang fasih dalam membaca al-quran

Pengakuan dari guru PAI di sekolah tersebut juga semakin memperkuat keyakinan penulis ketika penulis mewawancarai mereka mempertanyakan tentang partisipasi dan minat siswa pada pelajaran PAI sangat tinggi. Lalu guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PAI merasa semangat memberikan pelajaran di kelas karena melihat anak muridnya juga semangat dan berminat yang tinggi terhadap pelajaran PAI.

Akan tetapi ada perasaan yang penulis rasakan ketika melihat akhlak dan sifat keagamaan para siswa siswa pada umumnya yang mempunyai partisipasi dan minat yang tinggi tersebut justru tidak mencerminkan akhlak dan sikap yang islami sebagaimana yang dia pelajari di dalam kelas. Hal ini terlihat dari

1. Masih ada siswa-siswi tidak punya sikap yang sopan terhadap guru dan kakak tingkatnya,
2. Masih ada siswa-siswi tidak punya sikap kasih sayang terhadap yang kecil daripada dirinya,
3. Masih ada siswa-siswi seenaknya membuang sampah sembarangan,
4. Masih ada siswa-siswi seenaknya berbicara kotor, melawan, mengupat terhadap guru dan temannya
5. Masih ada siswa-siswi bertengkar sesama temannya
6. Masih ada siswa-siswi makan dan minum sambil berjalan,
7. Masih ada siswa-siswi yang suka makan dan minum dengan tangan kiri
8. Masih ada siswa-siswi masih suka tidak jujur ketika berbelanja di kantin
9. Masih ada siswa-siswi masih tidak mau mengikuti peraturan disekolah
10. Masih ada siswa-siswi yang tidak mau sholat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Masih ada siswa-siswi yang berani melawan orang tuanya di sekolah.

Fakta-fakta yang penulis catat di atas menunjukkan betapa tidak sesuainya proses dengan hasil yang diharapkan. Padahal secara umum, proses yang terjadi cukup baik dan intens, akan tetapi hasilnya kurang baik. Kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus yang erat kaitannya dengan perasaan senang, karena itu dapat dikatakan keikutsertaan itu terjadi karena sikap senang kepada sesuatu, orang yang berminat kepada sesuatu berarti sikapnya menyukai atau menyenangi sesuatu dan mau melakukan sesuatu dalam bagian sesuatu tersebut.²

Keikutsertaan besar sekali pengaruhnya terhadap kegiatan seseorang sebab dengan itu ia berminat maka ia akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Sebaliknya tanpa minat seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu. Dengan kata lain keikutsertaan merupakan penyebab seseorang mengerjakan sesuatu yang diinginkannya. keikutsertaan belajar dapat kita definisikan sebagai ketertarikan dan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan terlibat dalam aktivitas belajar khususnya pembelajaran pendidikan agama Islam.

Berdasarkan hal-hal yang diuraikan, beberapa gejala yang penulis anggap sangat penting untuk dibahas pada penelitian ini, diantaranya adalah; Tujuan pendidikan agama Islam adalah membentuk pribadi

² M. Alisuf Sabri, 1995, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1995, Cet. Ke-11, h. 84

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

muslim berdasarkan al-Qur'an dan Hadis. Namun dalam hal ini siswa yang sudah belajar apakah sudah benar-benar mempraktikkan yang dipelajarinya apa belum.

Berikutnya yakni dari beberapa observasi yang penulis lakukan, siswa-siswi sangat serius mengikuti pembelajaran pendidikan agama Islam di kelas, ditandai dengan

1. Perhatian,
2. keaktifan memberikan pertanyaan,
3. Selalu masuk dalam proses belajar agama Islam

Namun demikian menjadi pertanyaan bagaimana sikap keagamaan siswa-siswi tersebut bertolak belakang dengan apa yang telah dipelajarinya di kelas. Yang terakhir adalah ketika siswa-siswi sekolah tersebut telah mengikuti pembelajaran pendidikan agama Islam, namun tidak mau mengamalkan materi pendidikan agama Islam yang dipelajari. Padahal tujuan utama belajar adalah untuk mengamalkan apa yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.

Oleh karena itu, penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Partisipasi dan Minat Siswa Terhadap Sikap Keagamaan Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Langgam Kecamatan Langgam”**.

B. Penegasan Istilah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini maka, perlu adanya penegasan istilah yaitu:

1. Partisipasi

Partisipasi adalah kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus, partisipasi ini erat kaitannya dengan perasaan senang, karena itu dapat dikatakan partisipasi itu terjadi karena sikap senang kepada sesuatu, atau dengan kata lain, orang yang ikutserta dan berpartisipasi kepada sesuatu berarti ia sikapnya senang kepada sesuatu.³ Adapun maksud partisipasi pada penelitian ini adalah kemauan siswa untuk ikut serta dan ambil bagian dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri Langgam Kecamatan Langgam

2. Minat

Minat adalah .kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus, minat ini erat kaitannya dengan perasaan senang, karena itu dapat dikatakan minat itu terjadi karena sikap senang kepada sesuatu, orang yang berminat kepada sesuatu berarti ia sikapnya senang kepada sesuatu.⁴ Adapun maksud minat pada penelitian

³ M. Alisuf Sabri, 1995, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, Cet. Ke-11, h.

⁴ *ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini adalah kemauan siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri Langgam Kecamatan Langgam

3. Sikap Keagamaan

Sikap keagamaan adalah suatu kesiapan respon sifat yang positif atau negatif, menerima atau menolak, setuju atau tidak setuju terhadap aturan-aturan atau hukum-hukum dan petunjuk hidup yang berdasarkan wahyu Tuhan, serta pelaksanaan dan pengaplikasiannya yang efektif dan konsisten.⁵ Sikap keagamaan disini yang dimaksud adalah pelaksanaan dan pengamalan pesan pesan luhur islam terhadap sesama dan pengamalan akhlak yang tinggi dan terpuji dalam islam oleh siswa di SMP Negeri Langgam Kecamatan Langgam

4. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap siswa agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam berdasarkan al-Qur'an dan Hadis yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran agama Islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya

⁵ Jalaluddin, 1995, *Psikologi Agama*, PT Raja Grafindo Persada: Jakarta, h. 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia dan di akhirat kelak.⁶ Adapun Maksud Pendidikan Agama Islam dalam penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran di Kelas khusus pada materi-materi keislaman pada SMP Negeri Langgam Kecamatan Langgam

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Adapun masalah-masalah tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan pengaruhnya terhadap sikap keagamaan di SMP Negeri Langgam Kecamatan Langgam?
- b. Bagaimana minat siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan pengaruhnya terhadap sikap keagamaan di SMP Negeri Langgam Kecamatan Langgam?
- c. Apa alasan siswa mau mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Langgam Kecamatan Langgam?
- d. Bagaimana sikap keagamaan siswa di SMP Negeri Langgam Kecamatan Langgam?
- e. Apakah ada pengaruh signifikan partisipasi terhadap sikap keagamaan siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Langgam Kecamatan Langgam?

⁶ Zakiah Daradjat, 1996, *Ilmu Jiwa Agama*, Bulan Bintang: Jakarta, cet ke 15, h. 86

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Apakah ada pengaruh signifikan minat terhadap sikap keagamaan siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Langgam Kecamatan Langgam?
- g. Apakah ada pengaruh signifikan partisipasi dan minat terhadap sikap keagamaan siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Langgam Kecamatan Langgam?

2. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, terfokus, dan tidak meluas, maka berdasarkan identifikasi masalah yang penulis uraikan di atas, penulis akan membatasi masalah yakni pada:

- a. Pengaruh partisipasi siswa terhadap sikap keagamaan dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Langgam Kecamatan Langgam
- b. Pengaruh minat siswa terhadap sikap keagamaan dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Langgam Kecamatan Langgam

3. Rumusan Masalah

Untuk memperjelas masalah yang akan diteliti, maka penulis merumuskan permasalahan yang akan diteliti yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Apakah ada pengaruh partisipasi siswa terhadap sikap keagamaan dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Langgam Kecamatan Langgam ?
2. Apakah ada pengaruh minat siswa terhadap sikap keagamaannya dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Langgam Kecamatan Langgam ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Merujuk kepada rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh partisipasi siswa terhadap sikap keagamaan dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Langgam Kecamatan Langgam
2. Untuk mengetahui pengaruh minat siswa terhadap sikap keagamaan dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Langgam Kecamatan Langgam

Dalam pelaksanaan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam agar dapat menjadi rahmat bagi seluruh alam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dapat mengambil kesimpulan dan mengetahui tentang pengaruh partisipasi dan minat siswa terhadap sikap keagamaannya dalam mengikuti pembelajaran pendidikan agama Islam dalam kelas
3. Bermanfaat sebagai bahan masukan agar dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam terutama untuk siswa yang masuk kedalam kelas untuk belajar agama islam lebih mempertimbangkan visi dan misi yang akan menjadi tujuan utama pendidikan agama Islam
4. Dapat mengetahui apakah ada pengaruh partisipasi siswa terhadap sikap keagamaan dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Langgam Kecamatan Langgam
5. Dapat mengetahui apakah ada pengaruh minat siswa terhadap sikap keagamaannya dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Langgam Kecamatan Langgam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

A. Kajian tentang Partisipasi

1. Konsep dan Pengerian Partisipasi

Banyak ahli memberikan pengertian mengenai konsep partisipasi. Bila dilihat dari asal katanya, kata partisipasi berasal dari kata bahasa Inggris “*participation*” yang berarti pengambilan bagian, pengikutsertaan. Partisipasi berarti peran serta seseorang atau kelompok masyarakat dalam proses pembangunan baik dalam bentuk pernyataan maupun dalam bentuk kegiatan dengan memberi masukan pikiran, tenaga, waktu, keahlian, modal dan atau materi, serta ikut memanfaatkan dan menikmati hasil-hasil pembangunan¹ Dari pengertian di tersebut dikemukakan bahwa ikut ambil bagian, dan tidak diam sekedar mengisi kekosongan, partisipasi lebih ke gerak nyata untuk memberikan apa yang bisa diberikan, baik dalam hal pikiran, tenaga, waktu, keahlian, modal dan lain-lain

Dalam literatur lain disebutkan bahwa partisipasi adalah suatu gejala demokrasi, dimana orang diikutsertakan di dalam perencanaan dan pelaksanaan dan segala sesuatu yang berpusat kepada kepentingan dan juga ikut memiliki tanggung jawab sesuai dengan tingkat kematangan atau

¹ I Nyoman Sumaryadi, 2010, *Efektifitas Implementasi Otonomi Daerah*, Jakarta: Citra Utama, h 46

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tingkat kemampuan.² Menurut yang lain, partisipasi adalah setiap proses identifikasi atau menjadi peserta proses komunikasi atau kegiatan bersama dalam suatu situasi sosial tertentu³ Dari pengertian di tersebut dikemukakan bahwa ikut ambil bagian, dan tidak diam sekedar mengisi kekosongan, partisipasi lebih ke gerak nyata untuk memberikan apa yang bisa diberikan, baik dalam hal pikiran, tenaga, waktu, keahlian, modal dan lain-lain.

H. A. R. Tilaar, mengungkapkan partisipasi adalah sebagai wujud dari keinginan untuk mengembangkan demokrasi melalui proses desentralisasi dimana diupayakan antara lain perlunya perencanaan dari bawah (bottom-up) dengan mengikutsertakan masyarakat dalam proses perencanaan dan pembangunan masyarakatnya.⁴ Artinya siapapun yang terlibat, maka dia bisa dikatakan sudah berpartisipasi.

Menurut Sundariningrum dalam Sugiyah mengklasifikasikan partisipasi menjadi 2 (dua) berdasarkan cara keterlibatannya, yaitu:

a. Partisipasi Langsung

Partisipasi yang terjadi apabila individu menampilkan kegiatan tertentu dalam proses partisipasi. Partisipasi ini terjadi apabila setiap orang dapat mengajukan pandangan, membahas pokok permasalahan, mengajukan keberatan terhadap keinginan orang lain atau terhadap ucapannya.

² Soeganda Poerbakawatja, 1984, *Ensiklopedi Pendidikan*, Jakarta: Gunung Agung, h 209

³ Sarjono Soekanto, tt, *Kamus Sosiologi*, Jakarta: Rajawali, h 355

⁴ H. A. R. Tilaar, 2009, *Kekuasaan Manajemen Pendidikan Nasional Dalam Pusaran Kekuasaan*, Jakarta: Rineka Cipta, h. 287

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Partisipasi tidak langsung

Partisipasi yang terjadi apabila individu mendelegasikan hak partisipasinya. Cohen dan Uphoff yang dikutip oleh Siti Irene Astuti D membedakan partisipasi menjadi empat jenis, yaitu pertama, partisipasi dalam pengambilan keputusan. Kedua, partisipasi dalam pelaksanaan. Ketiga, partisipasi dalam pengambilan pemanfaatan. Dan Keempat, partisipasi dalam evaluasi.⁵ Artinya siapapun yang terlibat, maka dia bisa dikatakan sudah berpartisipasi.

Pertama, partisipasi dalam pengambilan keputusan. Partisipasi ini terutama berkaitan dengan penentuan alternatif dengan masyarakat berkaitan dengan gagasan atau ide yang menyangkut kepentingan bersama. Wujud partisipasi dalam pengambilan keputusan ini antara lain seperti ikut menyumbangkan gagasan atau pemikiran, kehadiran dalam rapat, diskusi dan tanggapan atau penolakan terhadap program yang ditawarkan.

Kedua, partisipasi dalam pelaksanaan meliputi menggerakkan sumber daya dana, kegiatan administrasi, koordinasi dan penjabaran program. Partisipasi dalam pelaksanaan merupakan kelanjutan dalam rencana yang telah digagas sebelumnya baik yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan maupun tujuan.

⁵Siti Irene Astuti D, 2011, *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, h. 61-63

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ketiga, partisipasi dalam pengambilan manfaat. Partisipasi dalam pengambilan manfaat tidak lepas dari hasil pelaksanaan yang telah dicapai baik yang berkaitan dengan kualitas maupun kuantitas. Dari segi kualitas dapat dilihat dari output, sedangkan dari segi kuantitas dapat dilihat dari presentase keberhasilan program.

Keempat, partisipasi dalam evaluasi. Partisipasi dalam evaluasi ini berkaitan dengan pelaksanaan program yang sudah direncanakan sebelumnya. Partisipasi dalam evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui ketercapaian program yang sudah direncanakan sebelumnya

Berdasarkan beberapa definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa partisipasi adalah keterlibatan suatu individu atau kelompok dalam pencapaian tujuan dan adanya pembagian kewenangan atau tanggung jawab bersama

2. Bentuk Partisipasi

Bentuk partisipasi menurut Effendi yang dikutip oleh Siti Irene Astuti D terbagi atas:⁶

a. Partisipasi Vertikal

Partisipasi vertikal terjadi dalam bentuk kondisi tertentu masyarakat terlibat atau mengambil bagian dalam suatu program pihak lain, dalam hubungan dimana masyarakat berada sebagai status bawahan, pengikut, atau klien.

⁶ Siti Irene Astuti D, 2011, *Op.Cit* h. 58

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Partisipasi horizontal

Partisipasi horizontal, masyarakat mempunyai prakarsa dimana setiap anggota atau kelompok masyarakat berpartisipasi horizontal satu dengan yang lainnya.

Menurut Basrowi yang dikutip Siti Irene Astuti D, partisipasi masyarakat dilihat dari bentuknya dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:⁷

a. Partisipasi fisik

Partisipasi fisik adalah partisipasi masyarakat (orang tua) dalam bentuk menyelenggarakan usaha-usaha pendidikan, seperti mendirikan dan menyelenggarakan usaha sekolah.

b. Partisipasi non fisik

Partisipasi non fisik adalah partisipasi keikutsertaan masyarakat dalam menentukan arah dan pendidikan nasional dan meratanya animo masyarakat untuk menuntut ilmu pengetahuan melalui pendidikan, sehingga pemerintah tidak ada kesulitan mengarahkan rakyat untuk bersekolah.

Partisipasi vertical dan horizontal ini berkaitan erat dengan partisipasi fisik dan non fisik, yakni dua-duanya tidak bisa dipisahkan, jika salah satu saja tidak serta maka partisipasi tersebut sirna.

⁷ Ibid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Partisipasi Warga Sekolah

Warga sekolah merupakan individu-individu yang berada di sekolah dan di sekitar sekolah yang berhubungan secara langsung maupun tidak langsung terhadap manajemen sekolah, memiliki kesadaran sosial dan mempunyai pengaruh terhadap sekolah.⁸ Departemen Pendidikan Nasional mengartikan partisipasi pendidikan sebagai proses warga sekolah dan masyarakat terlibat aktif baik secara individual maupun kolektif, secara langsung maupun tidak langsung dalam pengambilan keputusan, pembuatan kebijakan, perencanaan, pelaksanaan, pengawasan atau pengevaluasian pendidikan di sekolah.⁹ Artinya, stakeholder mulai dari bawah ke atas sama-sama ambil bagian dalam partisipasi tersebut.

Partisipasi sebagai prasyarat penting bagi peningkatan mutu. Partisipasi menuntut adanya pemahaman yang sama atau obyektivasi dari sekolah dan orangtua dalam tujuan sekolah. Artinya, partisipasi tidak cukup dipahami oleh sekolah sebagai bagian yang penting bagi keberhasilan sekolah dalam peningkatan mutu, karena tujuan mutu menjadi sulit diperoleh jika pemahaman dalam dunia intersubjektif (siswa, orang tua, guru) menunjukkan kesenjangan pengetahuan

⁸ Syaiful Sagala, 2007, *Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, h. 269.

⁹ Departemen Pendidikan Nasional, 2007, *Manajemen Berbasis Sekolah*, Jakarta: Raja Grafindo, h. 46-48

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tentang mutu. Artinya, partisipasi masyarakat dalam peningkatan mutu berhasil jika ada pemahaman yang sama antar sekolah dalam menjadikan anak berprestasi.¹⁰ Yakni adanya kesepahaman antar semua stake holder yang bersangkutan.

Setiap Sekolah Dasar (SD) menerapkan manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah. Dalam hubungan dengan manajemen sekolah, setiap SD:

1. merumuskan visi dan misi yang jelas terarah sesuai dengan visi dan misi dan standar mutu pendidikan nasional;
2. merencanakan dan melaksanakan program-program SD yang telah ditetapkan;
3. melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan program;
4. menyusun laporan dan mengevaluasi keberhasilan program;
5. merumuskan program baru sebagai kelanjutan dari program yang telah dilaksanakan.¹¹

Artinya, partisipasi masyarakat dalam peningkatan mutu berhasil jika ada pemahaman yang sama antar sekolah dalam menjadikan anak berprestasi.¹² Yakni adanya kesepahaman antar semua stake holder yang bersangkutan.

Memenuhi harapan mutu pendidikan yang tinggi tentu diperlukan desentralisasi terhadap fungsi-fungsi manajemen di sekolah untuk mengoptimalkan kebijakan pada tingkat manajemen sekolah dalam

¹⁰ Siti Irene Astuti D, *Op.Cit* h. 193

¹¹ Syaiful Sagala, *Op.Cit*, h. 173

¹² Siti Irene Astuti D, *Op.Cit* h. 193

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melaksanakan programnya. Desentralisasi fungsi-fungsi administrasi dan manajemen ini memberi kewenangan kepada kepala sekolah bersama seluruh personal sekolah untuk menentukan visi dan misi, menyusun perencanaan sekolah, membagi tugas kepada seluruh personal, memimpin penyelenggaraan program sekolah, melakukan pengawasan dan perbaikan sesuai dengan keperluan. Kepala sekolah bersama dewan guru serta warga sekolah secara transparan dan bertanggungjawab melaksanakan visi, misi dan program sekolah yang diamanatkan oleh masyarakat dan seluruh pihak yang berkepentingan (stakeholders).

Pengawasan dan pengendalian mutu di sekolah dilaksanakan secara internal, eksternal, serta transparan dengan prinsip akuntabilitas publik. Evaluasi pelaksanaan program sekolah untuk mengetahui tingkat efisiensi dan efektifitas penyelenggaraan pendidikan, pelaksanaan kurikulum, dan penilaian kinerja sekolah sebagai satu kesatuan secara menyeluruh. Pada waktu-waktu tertentu dilakukan penilaian input, proses, output dan outcome pendidikan serta manajemen sekolah sebagai bagian dari kegiatan akreditasi sekolah¹³

Dari penjelasan diatas, dapat dikatakan bahwa warga sekolah berperan secara langsung maupun tidak langsung dalam pengambilan keputusan, perencanaan, pengawasan atau pengevaluasian pendidikan di sekolah.

¹³ *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

4. Indikator / Keberhasilan Partisipasi

Keberhasilan peningkatan partisipasi dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah dapat diukur dengan beberapa indikator berikut:

- a. Kontribusi / dedikasi stakeholders meningkat dalam hal jasa (pemikiran/keterampilan), finansial, moral dan material/barang.
- b. Meningkatnya kepercayaan stakeholders kepada sekolah terutama menyangkut kewibawaan dan kebersihan.
- c. Meningkatnya tanggungjawab stakeholders terhadap penyelenggaraan pendidikan di sekolah.
- d. Meningkatnya kualitas dan kuantitas masukan (kritik dan saran) untuk peningkatan mutu pendidikan.
- e. Meningkatnya kepedulian stakeholders terhadap setiap langkah yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan mutu.
- f. Keputusan-keputusan yang dibuat oleh sekolah benar-benar mengekspresikan apresiasi dan pendapat stakeholders dan mampu meningkatkan kualitas pendidikan.¹⁴

Dari indikator diatas, dapat dikatakan bahwa warga sekolah berperan secara langsung maupun tidak langsung dalam pengambilan keputusan, perencanaan, pengawasan atau pengevaluasian pendidikan di sekolah agar indikator yang diharapkan tercapai.

¹⁴ Sri Surhayati, 2008, *Partisipasi Keluarga Miskin dan Manajemen Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun Di Banjamegara* (tesis. Pps UNY) h. 25

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Mulyasa indikator keberhasilan partisipasi sekolah akan membentuk:¹⁵

- saling pengertian antar sekolah, orang tua, masyarakat dan lembaga-lembaga lain yang ada dalam masyarakat termasuk dunia kerja,
- saling membantu antara sekolah dan masyarakat karena mengetahui manfaat, arti dan pentingnya peranan masing-masing,
- kerjasama yang erat antara sekolah dengan berbagai pihak yang ada di masyarakat dan mereka merasa bangga dan ikut bertanggung jawab atas suksesnya pendidikan di sekolah.

Berdasarkan uraian tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa indikator keberhasilan partisipasi adalah meningkatnya saling pengertian dan saling membantu antara stakeholder terutama dalam setiap peningkatan mutu yang dilakukan oleh sekolah dan masyarakat.

5. Partisipasi Belajar Siswa

Partisipasi belajar siswa adalah keterlibatan siswa dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Indikator pembelajaran partisipasi dikemukakan oleh Knowles adalah adanya keterlibatan emosional dan mental siswa, adanya kesediaan siswa untuk memberikan kontribusi dalam mencapai tujuan, dalam kegiatan belajar

¹⁵Marzal, 2008, *Partisipasi Orang Tua Siswa Dalam Kerangka Manajemen berbasis sekolah di MTS Negeri Yogyakarta II* (tesis pps UNY), h.41

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terdapat hal-hal yang menguntungkan siswa.¹⁶ Sebagaimana yang penulis katakan di atas, bahwa keterkaitan partisipasi dalam belajar adalah keikutsertaannya secara fisik dan tidak hanya diam, melainkan terlibat aktif dalam setiap sesi pembelajaran.

Pelaksanaan partisipasi siswa perlu memperhatikan beberapa prinsip sebagai berikut:

1. Berdasarkan kebutuhan belajar sebagai keinginan maupun kehendak yang diinginkan oleh siswa
2. Berorientasi pada tujuan kegiatan belajar
3. Berpusat kepada peserta didik
4. Belajar berdasarkan pengalaman.¹⁷

Adapun indikator partisipasi belajar siswa adalah sebagai berikut:

1. Mematuhi peraturan sekolah
2. Menyelesaikan tugas rumah
3. Berpartisipasi pada diskusi pelajaran
4. Melakukan secara sukarela
5. Menunjukkan minat
6. Menolong orang lain dengan senang
7. Menjawab, mendiskusikan, member salam, membaca, menceritakan, menampilkan.¹⁸

¹⁶ Mulyasa, 2014, *Implementasi Kurikulum 2014*, Bandung: Rosda Karya, h. 156

¹⁷ *ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterlibatan siswa dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Indikator pembelajaran partisipasi dikemukakan oleh Knowles adalah adanya keterlibatan emosional dan mental siswa, adanya kesediaan siswa untuk memberikan kontribusi dalam mencapai tujuan, dalam kegiatan belajar terdapat hal-hal yang menguntungkan siswa. Sebagaimana yang penulis katakan di atas, bahwa keterkaitan partisipasi dalam belajar adalah keikutsertaannya secara fisik dan tidak hanya diam, melainkan terlibat aktif dalam setiap sesi pembelajaran.

Partisipasi belajar siswa dapat dikembangkan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Menciptakan suasana yang mendorong siswa siap belajar
2. Membantu siswa menyusun kelompok
3. Membantu siswa untuk mendiagnosis dan menemukan kebutuhan belajarnya
4. Membantu siswa menyusun tujuan belajar
5. Membantu siswa merancang pola pengalaman belajar
6. Membantu siswa melakukan kegiatan belajar
7. Membantu siswa melakukan evaluasi diri terhadap proses dan hasil belajar¹⁹

¹⁸ Mardia Hayati, 2012, *Desain Pembelajaran Berbasis Karakter*, Pekanbaru: Al-Mujtahad Press, h. 57

¹⁹ Mulyasa, *Op.cit*, h. 157

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterlibatan siswa dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Indikator pembelajaran partisipasi adalah adanya keterlibatan emosional dan mental siswa, adanya kesediaan siswa untuk memberikan kontribusi dalam mencapai tujuan.

6. Konsep dan Pengertian Minat

Pada setiap orang, minat berperan sangat penting dalam kehidupannya. Minat mempunyai dampak yang besar atas perilaku dan sikap orang tersebut. Di dalam belajarpun minat dapat menjadi sumber motivasi yang kuat dalam mendorong seseorang untuk belajar. Pengertian minat menurut bahasa (Etimologi), ialah usaha dan kemauan untuk mempelajari (*learning*) dan mencari sesuatu. Secara (Terminologi), minat adalah keinginan, kesukaan dan kemauan terhadap sesuatu hal. Menurut Hilgar minat adalah suatu proses yang tetap untuk memperhatikan dan memfokuskan diri pada sesuatu yang diminatinya dengan perasaan senang dan rasa puas. Andi Maprare menyatakan bahwa minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pikiran tertentu. Secara sederhana, minat (interest) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.²⁰ Artinya sesuatu itu menjadi ringan dan mudah, karna adanya gairah yang tinggi pada sesuatu itu.

²⁰ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 151

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Minat dapat diartikan pula sebagai suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas, atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai dengan perasaan senang.²¹ Adapun menurut M. Alisuf Sabri, minat adalah kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus, minat ini erat kaitannya dengan perasaan senang, karena itu dapat dikatakan minat itu terjadi karena sikap senang kepada sesuatu, orang yang berminat kepada sesuatu berarti ia sikapnya senang kepada sesuatu.²² Pengertian yang sama dikemukakan oleh Tohirin yang menyatakan bahwa minat adalah kecendrungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan.²³ Berikutnya adalah menurut Crow dan Crow bahwa minat adalah

“Interest may refer to the motivating force that impels us to attend to a person, a thing or an activity, or it may be the affective experience that has been stimulated by the activity itself. In other words, interest can be the cause of an activity and the result of participation in the activity.”

(Rasa tertarik mengacu pada kekuatan motivasi yang mendorong kita untuk memperhatikan seseorang, benda atau aktivitas. Interest juga pengalaman afektif yang dirangsang oleh aktivitas itu sendiri. Dengan kata lain minat dapat disebabkan oleh aktifitas dan hasil peran serta dalam aktifitas).²⁴

²¹ Abd. Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam* (Jakarta: PT. Prenada Media, 2004), hlm. 262

²² M. Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1995), Cet. Ke-11, hlm. 84

²³ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran PAI*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005) hlm. 130.

²⁴ Lester D Crow & Alice Crow, *Education Psychology*, (New York: American Book Company, 1958), Revised Edition, hlm. 248

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Beberapa pendapat tersebut di atas nampak berbeda, namun apabila diamati dengan seksama satu dengan yang lainnya mempunyai persamaan dan saling melengkapi di mana semua pendapat tersebut menunjukkan bahwa ciri unsur-unsur seseorang dikatakan berminat itu ditandai dengan adanya perasaan senang. Orang yang berminat kepada sesuatu berarti ia sikapnya senang kepada sesuatu. Jadi, siswa yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subyek tertentu untuk memberikan sikap tertentu kenapa subjek yang diminati.²⁵ Oleh karena itu juga banyak kita temui peserta didik kita tidak berminat kepada suatu pelajaran bukan berarti dia lemah dan bodoh disana, hanya saja gairahnya sudah di “curi” oleh materi lain yang kebetulan di materi itu pula dia berminat.

Dengan berbagai penjelasan dari beberapa ahli tentang minat dan belajar di atas, maka dapatlah ditarik sesuatu kesimpulan, bahwa minat belajar yang dimaksud di sini adalah kecenderungan siswa terhadap suatu obyek yang berkait yang disertai dengan perasaan senang serta adanya perhatian, kesungguhan, keaktifan, juga adanya motif atau tujuan untuk belajar.

7. Pengertian Minat Belajar Pendidikan Agama Islam

Dengan berbagai penjelasan dari beberapa ahli tentang minat dan belajar di atas, maka dapatlah ditarik sesuatu kesimpulan, bahwa minat

²⁵ Chabib Thoha, e.al., *PBM-PAI di Sekolah*, (Semarang: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 109.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belajar yang dimaksud di sini adalah kecenderungan siswa terhadap suatu obyek yang berkaitan yang disertai dengan perasaan senang serta adanya perhatian, kesungguhan, keaktifan, juga adanya motif atau tujuan untuk belajar.

Secara semantik arti minat identik dengan pengertian niat, dan pengertian ini sesuai dengan yang ada dalam ensiklopedi hukum Islam, Niat berarti maksud, keinginan, kehendak, cita-cita tekad, dan menyengaja.²⁶ Sehingga secara umum disimpulkan bahwa minat belajar pendidikan agama Islam adalah kecenderungan untuk memperhatikan, mengingat, keinginan untuk mengetahuinya bahkan mengikuti sesuatu yang diketahuinya dalam kehidupannya.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa siswa yang memiliki minat belajar PAI berarti ia memiliki dorongan dan cita-cita yang lebih dari pada lainnya. Dorongan dan cita-cita itu antara lain; ia berusaha mengetahui lebih jauh tentang ajaran agama dan mempunyai cita-cita yang luhur seperti; keyakinannya terhadap ajaran agama Islam, memiliki sikap dan tingkah laku yang baik maupun bercita-cita menjadi anak yang berguna dan berakhlak terpuji sesuai ajaran Islam.

8. Ciri-Ciri Minat Belajar

Secara garis besar, minat memiliki dua pengertian, Pertama, usaha dan kemauan untuk mempelajari (Learning) dan mencari sesuatu, Kedua

²⁶ Abdul Azis Dahlan (ed.), *Ensiklopedi Hukum Islam*, (Jakarta: Ichtiar Baru van Hoeve, 1996), hlm. 132

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan dorongan pribadi seseorang dalam mencapai tujuan tertentu.²⁷

Beberapa ciri-ciri orang yang berminat dalam belajar adalah:

- a. Mempunyai kecenderungan untuk untuk memperhatikan dan berpartisipasi dalam sesuatu yang dipelajari
- b. Ada rasa suka dan senang pada sesuatu yang diminati; Secara umum manusia akan mempunyai keinginan atau minat didahului dengan sebuah perasaan. Perasaan senang merupakan aktifitas psikis yang didalamnya subyek menghayati nilai-nilai dari suatu obyek.²⁸ Perasaan senang ini merupakan faktor psikis yang non intelektual, yang khusus berpengaruh terhadap semangat belajar. Melalui semangat perasaannya, siswa akan lebih berminat belajar, karena adanya perasaan senang. Siswa yang mempunyai minat terhadap pelajaran tentu dengan senang hati selalu belajar, mengikuti pelajaran yang disampaikan oleh guru.
- c. Memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada sesuatu yang diminati atau terhadap aktivitas-aktivitas yang diminati
- d. Melakukan sesuatu dengan senang hati dalam pembelajaran
- e. Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.²⁹

Sedangkan menurut Bimo Walgito, ciri-ciri minat adalah seseorang yang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan lebih lanjut, Minat mempunyai hubungan yang erat dengan dorongan dalam diri individu

²⁷ Abd. Rachman Abror, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: PT. Tiara kencana, 1993), hlm. 112

²⁸ Wayan Nur Kancana dkk, *Evaluasi Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1986), hlm. 230

²⁹ Agus Sudjanto, *Psikologi Umum*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995) hlm. 88.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang kemudian menimbulkan keinginan untuk berpartisipasi atau terlibat pada suatu yang diminatinya. Seseorang yang berminat pada suatu obyek maka akan cenderung merasa senang bila berkecimpung di dalam obyek tersebut sehingga cenderung akan memperhatikan perhatian yang besar terhadap obyek. Perhatian yang diberikan tersebut dapat diwujudkan dengan rasa ingin tahu dan mempelajari obyek tersebut.³⁰

Dari uraian tentang pendapat para ahli di atas, maka penulis menggunakan rumusan Sumanto sebagai acuan dalam membuat indikator dalam penelitian ini. Yaitu:

Menurut Slameto proses ini berarti menunjukkan pada siswa bagaimana pengetahuan atau kecakapan tertentu mempengaruhi dirinya, melayani tujuan-tujuannya, dan memuaskan kebutuhan-kebutuhannya. Bila siswa menyadari bahwa belajar merupakan suatu alat untuk mencapai tujuan yang dianggap penting, dan bila siswa melihat bahwa hasil dari pengalaman belajar.

9. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Dalam beberapa hal minat timbul tidak secara tiba-tiba atau spontan, melainkan timbul akibat partisipasi pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar atau bekerja. Minat juga tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Seperti halnya dalam teori Perilaku Terencana, minat ini dipengaruhi dari norma yang berlaku, informasi di lingkungan sekitar,

³⁰ Bimo Walgito, *Pengantar psikologi Umum* (Jakarta: Penerbit Andi, 1981), hlm. 38

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keyakinan akan perilaku diri sendiri (pengalaman) maupun dari orang lain. Menurut Lester D. Crow dan Alice Crow dalam *Education Psychology*, ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi tumbuh berkembangnya minat, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.³¹

a. Faktor internal

Faktor internal merupakan faktor dari diri sendiri, yang meliputi antara lain:

1) Motif

Motif adalah keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu. guna mencapai tujuan. Motif ini akan mendorong manusia untuk berbuat, menjadi penggerak atau motor, mengarah pada suatu tujuan yang diinginkan dicapai dengan mempertimbangkan dan menyeleksi perbuatan yang akan dikerjakan demi mencapai tujuan yang diinginkan.

2) Kebutuhan

Kebutuhan ini dipengaruhi dari usia seseorang. Misalkan, awal masa dewasa muda (usia 22-25 tahun), sering disebut juga masa berharap bekerja (*job hopping*).³² Maka yang diperlukan adalah bekerja dan mempunyai penghasilan guna memenuhi kebutuhan sehari-hari. Kebutuhan inilah dapat menumbuhkan minat

³¹ Lester D Crow & Alice Crow, *Education Psychology*, (New York: American Book Company, 1958), hlm. 250

³² Endang Poerwanti dan Nur Widodo, *Perkembangan Peserta Didik*, (Malang: UMM, 2002), hlm. 153

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk bekerja. Sekolah adalah kebutuhan untuk mendapatkan pekerjaan (secara konkret) di hari kemudian, maka seseorang berminat sekolah untuk mendapatkan pekerjaan.

3) *Sikap*

Sikap adalah adanya kecenderungan dalam subjek untuk menerima, menolak suatu objek yang berharga baik atau tidak baik. Sikap senang terhadap obyek dapat memperbesar minat seseorang terhadap obyek. Sebaliknya, jika sikap tidak senang terhadap obyek, maka akan memperkecil pula minat terhadap obyek.

4) *Tingkat Kecerdasan*

Seseorang yang cerdas dapat mengkondisikan diri untuk menentukan apakah berminat atau tidak. Dengan memilah dan mempertimbangkan yang hendak dilakukan.

5) *Kesehatan*

Kondisi organ-organ tubuh seperti kebugaran jasmani, kesehatan mata dan telinga serta kepenuhan gizi, mempengaruhi minat seseorang. Ia akan mengetahui kondisi fisik diri sendiri untuk berminat terhadap sesuatu.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal yaitu kondisi lingkungan sekitar siswa, baik lingkungan sosial maupun lingkungan non sosial, yang meliputi:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Lingkungan sosial meliputi lingkungan keluarga, prestasi belajar, dan lingkungan masyarakat. Lingkungan keluarga sangat berpengaruh dalam diri siswa. Keluarga memegang peranan penting, karena keluarga adalah sekolah pertama dan terpenting. Dalam keluargalah seseorang dapat membina kebiasaan, cara berfikir, sikap, dan cita-cita yang mendasari kepribadiannya.³³ Di prestasi belajar seorang akan berhadapan dengan guru, staf TU, teman dan sebagainya. Bahkan peran teman yang berlebihan dapat banyak berpengaruh daripada keluarga.
- 2) Lingkungan non sosial meliputi gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal dan letaknya, alat-alat belajar keadaan cuaca, waktu belajar dan sebagainya.³⁴ Hal ini terkait dengan sarana dan fasilitas yang menunjang minat seseorang. Berkaitan dengan fungsi minat menurut Abdul Wahib yang mengutip pendapat Elizabeth B. Hurlock, Elizabeth mengutip pendapat dari Nuckols dan Banducci, ada 4 fungsi minat:³⁵
 - a) Minat mempengaruhi bentuk intensitas cita-cita.
 - b) Minat sebagai bahan pendorong yang kuat.
 - c) Prestasi selalu dipengaruhi oleh jenis dan intensitas minat seseorang.

³³ Ngalm Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1998), h.104

³⁴ Tim WRI, *Psikologi Dan Pembelajaran Materi Interview*, (KKG MGMP 2001), h.166

³⁵ Chabib Thoha & Abdul Mu'thi (ed), *PBM PAI di Sekolah: Eksistensi dan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), h. 109-110

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Minat yang terbentuk sering terbawa seumur hidup karena minat membawa kepuasan.³⁶

Lingkungan sosial tidak lengkap tanpa lingkungan non sosial, oleh karena itu ketika keduanya dalam kondisi baik, maka hasil belajar yang kita harapkan menjadi baik pula, sebabnya minatnya jadi hebat akibat lingkungan yang membuat minatnya bergairah tinggi.

10. Hubungan Partisipasi Dan Minat

Minat adalah kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus, minat ini erat kaitannya dengan perasaan senang, karena itu dapat dikatakan keikutsertaan itu terjadi karena sikap senang kepada sesuatu, orang yang berminat kepada sesuatu berarti ia senang kepada sesuatu.³⁷

Partisipasi adalah suatu gejala demokrasi, dimana orang diikutsertakan di dalam perencanaan dan pelaksanaan dan segala sesuatu yang berpusat kepada kepentingan dan juga ikut memiliki tanggung jawab sesuai dengan tingkat kematangan atau tingkat kemampuan.³⁸ Menurut yang lain, partisipasi adalah setiap proses identifikasi atau menjadi peserta proses komunikasi atau kegiatan bersama dalam suatu situasi sosial

³⁶ Ngalim Purwanto, *Op.Cit.*, hlm.105

³⁷ M. Alisuf Sabri, 1995, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, Cet. Ke-11,

³⁸ Soeganda Poerbakawatja, 1984, *Ensiklopedi Pendidikan*, Jakarta: Gunung Agung, h

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tertentu³⁹ Dari pengertian di tersebut dikemukakan bahwa ikut ambil bagian, dan tidak diam sekedar mengisi kekosongan, partisipasi lebih ke gerak nyata untuk memberikan apa yang bisa diberikan, baik dalam hal pikiran, tenaga, waktu, keahlian, modal dan lain-lain.

Keikutsertaan besar sekali pengaruhnya terhadap kegiatan seseorang sebab dengan itu ia berminat maka ia akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Sebaliknya tanpa minat seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu. Dengan kata lain keikutsertaan merupakan penyebab seseorang mengerjakan sesuatu yang diinginkannya. keikutsertaan belajar dapat kita definisikan sebagai ketertarikan dan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan terlibat dalam aktivitas belajar khususnya pembelajaran pendidikan agama Islam. Bagaimanapun partisipasi dan minat secara proporsional mereka terpisah dan berbeda satu sama lain.

11. Konsep dan Pengertian Sikap Keagamaan

Sikap keagamaan berasal dari dua kata yaitu *sikap* dan *keagamaan*. Sikap adalah kesiapan pada seseorang untuk bertindak secara tertentu terhadap hal-hal tertentu. Pendapat lain mengatakan bahwa sikap merupakan predisposisi untuk bertindak senang atau tidak senang terhadap objek tertentu yang mencakup komponen kognisi,

³⁹ Sarjono Soekanto, tt, *Kamus Sosiologi*, Jakarta: Rajawali, h 355

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

afeksi, dan konasi.⁴⁰ Pendapat lain mengatakan bahwa sikap adalah kecenderungan untuk bertindak berkenaan dengan objek tertentu. Dalam istilah kecenderungan (*predisposition*) terkandung pengertian arah tindakan yang akan dilakukan seseorang berkenaan dengan suatu objek. Arah tersebut dapat bersifat mendekati atau menjauhi. Tindakan mendekati atau menjauhi suatu objek (orang, benda, ide, lingkungan dan lain-lain) dilandasi oleh perasaan penilaian individu yang bersangkutan terhadap objek tersebut. Misalnya ia menyukai atau tidak menyukainya, menyenangkan atau tidak menyenangkannya, menyetujui atau tidak menyetujui.⁴¹ Artinya ketertarikan siswa dalam hal ini terhadap pembelajaran pendidikan agama islam, yang notabannya dia sendiri adalah siswa non muslim

Sikap menurut Gagne ini adalah suatu kondisi yang internal. Sikap mempengaruhi pilihan untuk bertindak. Kecenderungan untuk memilih obyek terdapat pada diri pembelajar, bukan kinerja yang spesifik. Sikap juga merupakan kemampuan internal yang berperan dalam mengambil tindakan. Dimana tindakan yang akan dipilih, tergantung pada sikapnya terhadap penilaian akan untung atau rugi, baik atau buruk, memuaskan atau tidak, dari suatu tindakan yang dilakukannya. Sikap merupakan kecenderungan pembelajaran untuk memilih sesuatu. Efek sikap ini dapat diamati dalam reaksi pembelajar (positif atau negatif). Sikap juga merupakan salah satu dari enam faktor

⁴⁰ Jalaluddin, 1995, *Psikologi Agama*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, h. 188

⁴¹ Sarlito Wirawan Sarwono, *Op.Cit.*, h. 94

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang memotivasi belajar. Sikap dalam hal ini adalah suatu kombinasi, informasi, dan emosi yang dihasilkan di dalam predisposisi untuk merespon orang, kelompok, gagasan, peristiwa, atau obyek tertentu secara menyenangkan atau tidak menyenangkan. Sikap mempunyai pengaruh yang kuat terhadap perilaku dan belajar siswa, karena sikap itu membantu siswa dalam merasakan dunianya dan memberikan pedoman kepada perilaku yang dapat membantu dalam menjelaskan dunianya. Sikap juga membantu seseorang merasa aman di suatu lingkungannya yang pada mulanya tampak asing.⁴² Dan sikap ini mendukung seseorang untuk berperilaku yang tepat sesuai sikapnya terhadap lingkungan tersebut

Sikap akan memberikan pedoman dan peluang kepada seseorang untuk mereaksikan secara lebih otomatis. Sikap akan membuat kehidupan lebih sederhana dan membebaskan seseorang dalam mengatasi unsur-unsur kepada kehidupannya sehari-hari yang bersifat unik. Sikap merupakan produk dari kegiatan belajar. Sikap diperoleh melalui proses seperti pengalaman, pembelajaran, identifikasi, perilaku peran (guru-murid, orang tua-anak). Karena sikap itu dipelajari, sikap juga dapat dimodifikasi dan diubah. Pengalaman baru secara konstan mempengaruhi sikap, membuat sikap berubah, intensif, lemah, ataupun

⁴² Suyitno, Amin. 1997. *Pengukuran Skala Sikap Seseorang Terhadap Mata Pelajaran Matematika*. Semarang: FMIPA IKIP Semarang. h 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebaliknya.⁴³ Oleh karena itu, hendaknya pengalaman dan teman sebaiknya di perhatikan

Sikap merupakan proses yang dinamik, sehingga media, dan kehidupan seseorang akan mempengaruhinya. Sikap dapat membantu personal karena berkaitan dengan harga diri yang positif, atau dapat juga merusak personal karena adanya intensitas perasaan gagal. Sikap berada disetiap orang sepanjang waktu dan secara konstan sikap memengaruhi prilaku dan belajar. Biasanya pengalaman belajar baru merupakan kegiatan yang banyak mengandung resiko karena kadang-kadang tidak menentu. Dan dari sikap tersebut siswa dapat membuat penilaian mengenai guru, mata pelajaran, situasi pembelajaran, dan harapan personalnya untuk sukses.⁴⁴

S. Karim A. Karhami berpendapat bahwa sikap juga merupakan suatu kecenderungan untuk bertindak (*tendency to behave*). Menurut R. T White, wilayah attitude mencakup juga wilayah kognitif, anak dapat membatasi atau mempermudah untuk menerapkan suatu keterampilan dan pengetahuan yang dikuasainya. Anak juga berusaha untuk memahami suatu konsep, jika dia tidak memiliki kemauan untuk itu. Menurut Yul, Iskandar Sikap adalah sebuah trait yang selain aktif mempelajarinya, tetapi telah ditampilkan dengan perubahan tingkah laku yang sesuai. Biasanya sikap memerlukan bakat, minat, dan aktif yang

⁴³ *ibid*

⁴⁴ *ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merubah perilaku. Sikap pada umumnya merupakan hasil dari learning dan praktis dan pula hasil dari perpaduan berbagai trait dan ability.⁴⁵

Sikap Ilmiah menurut Mulyono, Anton yang dikutip oleh Suyitno, Amin sikap yang disiapkan bertindak untuk perbuatan yang berdasarkan pada pendirian/ pendapat/keyakinan. Sedangkan Menurut Allen Ledward yang dikutip Suyitno, Amin adalah “An attitude as degree of positive or negatif affect associated with some psychological objects”. Dimana Sikap berkaitan dengan obyek yang disertai dengan perasaan positif (favourable) atau perasaan negatif (unfavorable). Jadi sikap ilmiah adalah “Scientific attitude” (Sikap keilmuan).⁴⁶

Kurniadi dikutip dari pendapat M. O. Edward yang merumuskan perilaku kreatif sikap ilmiah dari kata-kata ide (gagasan) berikut :

I : Imagination (imajinasi).

D : Data (Fakta).

E : Evaluation (evaluasi).

A : Action (tindakan).

Seorang yang kreatif adalah seseorang yang mampu mengumpulkan data, berimajinasi dalam aksinya juga membuat evaluasi. Didalam jurnal yang ditulis oleh S. Karim A. Karhami, sikap ilmiah yang cenderung dikembangkan di berbagai sekolah adalah :

a. Curiosity (Sikap ingin tahu)

⁴⁵ Yul, Iskandar. 2004. *Tes, Bakat, Minat, Sikap dan Personality MMPI-DG*, Jakarta : Yayasan Darma Graha. h 9

⁴⁶ *ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ditandai dengan tingginya minat siswa. Di sini anak juga sering mencoba pengalaman-pengalaman baru. Curiosity sering diawali dengan pengajuan pertanyaan .

b. Fleksibility (Sikap luwes)

Sikap anak dalam memahami konsep baru, pengalaman baru, sesuai dengan kemampuannya tanpa ada kesulitan. Dan biasanya pemahaman ini berlangsung secara bertahap.

c. Critical reflektion (sikap kritis)

Kebiasaan anak untuk merenung dan mengkaji kembali kegiatan yang sudah dilakukan.⁴⁷

Menurut Renzuli siswa yang mempunyai sikap ilmiah yang tinggi akan memiliki kelancaran dalam berfikir sehingga siswa akan termotivasi untuk selalu berprestasi dan memiliki komitmen yang kuat untuk mencapai keberhasilan dan keunggulan⁴⁸

Sikap manusia telah didefinisikan dalam berbagai versi oleh para ahli psikologi terkemuka. Berkowitz menemukan adanya lebih dari tigapuluh definisi sikap. Puluhan definisi ini pada umumnya dapat dimasukkan ke dalam salah-satu diantara tiga kerangka pemikiran. Kelompok pemikiran yang pertama diwakili oleh Louis Thurstone, Rensis Likert, dan Charles Osgood. Mereka mendefinisikan sikap sebagai suatu bentuk evaluasi atau reaksi perasaan. Secara lebih spesifik, Thurstone memformulasikan sikap sebagai derajat afek positif atau afek

⁴⁷ Anni, Catharina Tri. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Semarang : UPT MKK UNNES. H 224

⁴⁸ *ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

negatif terhadap suatu objek psikologis. Pendapat serupa diungkapkan oleh ahli psikologi lain seperti Berkowitz. Berkowitz mengatakan bahwa sikap seseorang terhadap suatu objek adalah perasaan mendukung atau memihak (favorable) maupun perasaan tidak mendukung atau tidak memihak (unfavorable) pada objek tersebut.⁴⁹

Kelompok pemikiran kedua diwakili oleh para ahli psikologi sosial dan psikologi kepribadian seperti Chave, Bogardus, LaPiere, Mead, dan Gordon Allport, yang mana konsep mereka mengenai sikap lebih kompleks, tidak hanya sekedar reaksi perasaan semata. Menurut mereka sikap merupakan semacam kesiapan untuk bereaksi terhadap suatu objek dengan cara tertentu. Pendapat ini juga didukung oleh ahli psikologi lain seperti Gagne, Calhoun, Thomas, Znaniecki, dan Aiken.⁵⁰

LaPiere mendefinisikan sikap sebagai suatu pola perilaku, tendensi atau kesiapan antisipatif, predisposisi untuk menyesuaikan diri dalam situasi sosial. Sedangkan Allport mengemukakan bahwa sikap adalah keadaan mental dan syaraf dari kesiapan, yang diatur melalui pengalaman yang memberikan pengaruh dinamik atau berarah terhadap respon individu pada semua objek dan situasi yang berkaitan dengannya. Hal serupa diungkapkan oleh Gagne bahwa sikap merupakan keadaan kesiapan mental dan susunan syaraf, yang mempengaruhi atau yang dinamis terhadap respon individu atas semua obyek atau situasi yang berhubungan. Menurut Calhoun sikap adalah sekelompok keyakinan dan

⁴⁹ Azwar, S. 1995. Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

⁵⁰ *ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perasaan yang melekat tentang objek tertentu dan kecenderungan untuk bertindak terhadap objek tersebut dengan cara tertentu. Sedangkan Thomas dan Znaniecki merumuskan sikap sebagai predisposisi untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku tertentu.⁵¹

Dalam istilah kecenderungan (predisposition), terkandung pengertian arah tindakan yang akan dilakukan seseorang berkenaan dengan suatu objek. Arah tersebut dapat bersifat mendekati atau menjauhi suatu objek (orang, benda, ide, lingkungan, dan lain-lain), dilandasi oleh perasaan penilaian individu yang bersangkutan terhadap objek-objek tersebut. Misalnya, ia menyukai atau tidak menyukainya, menyenangkan atau tidak menyenangkannya, menyetujui atau tidak menyetujuinya. Aiken mendefinisikan sikap sebagai predisposisi atau kecenderungan yang dipelajari dari seorang individu untuk merespon secara positif atau negatif dengan intensitas yang moderat dan atau memadai terhadap objek, situasi, konsep, atau orang lain.⁵²

Kelompok pemikiran ketiga adalah kelompok yang berorientasi pada skema triadik (triadic scheme). Menurut kerangka pemikiran ini, sikap merupakan konstelasi komponen-komponen kognitif, afektif, dan konatif yang saling berinteraksi satu sama lain dalam memahami, merasakan dan berperilaku terhadap suatu objek. Sesuai dengan pendapat Eagly & Chaiken mengemukakan bahwa sikap dapat diposisikan sebagai

⁵¹ Sears, D. O., Freedman, J. L., & Peplau, L. A. 1985. Psikologi Sosial. Jakarta: Erlangga. H 137

⁵² Atkinson, R. L., Atkinson, R. C., & Hilgard, E. R. 1983. Pengantar Psikologi. Jakarta: Erlangga. H 115

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hasil evaluasi terhadap objek sikap, yang diekspresikan ke dalam proses-proses kognitif, afektif, dan perilaku. Sebagai hasil evaluasi, Katz dan Stolen mendefinisikan sikap sebagai suatu kesimpulan dari berbagai pengamatan terhadap objek yang diekspresikan dalam bentuk respon kognitif, afektif, dan perilaku individu.⁵³

Sikap terhadap objek, gagasan atau orang tertentu merupakan orientasi yang bersifat menetap dengan komponen-komponen kognitif, afektif, dan perilaku. Komponen kognitif terdiri dari seluruh kognisi yang dimiliki seseorang mengenai objek sikap tertentu fakta, pengetahuan dan keyakinan tentang objek. Komponen afektif terdiri dari seluruh perasaan atau emosi seseorang terhadap objek, terutama penilaian. Komponen perilaku terdiri dari kesiapan seseorang untuk bereaksi atau kecenderungan untuk bertindak terhadap objek⁵⁴

Para pakar psikologi sosial selalu mengkaji sikap sebagai komponen dari sistem yang terdiri atas tiga bagian atau disebut juga skema triadik yaitu; keyakinan mencerminkan komponen kognitif, sikap merupakan komponen afektif, dan tindakan mencerminkan komponen perilaku .⁵⁵ Menurut Azwar , selain pembagian kerangka di atas, ada dua pendekatan baru dalam mendefinisikan sikap yang dikembangkan oleh para psikologi sosial mutakhir. Pendekatan yang pertama adalah yang memandang sikap sebagai kombinasi reaksi kognitif, afektif, dan

⁵³ Azwar, Op.cit. h 5

⁵⁴ Sears, D, O., Freedman, J, L., & Peplau, L, A. 1985. Psikologi Sosial. Jakarta: Erlangga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perilaku terhadap suatu objek. Ketiga komponen ini secara bersama-sama mengorganisasikan sikap individu. Pendekatan kedua timbul dikarenakan adanya ketidakpuasan atas penjelasan mengenai inkonsistensi yang terjadi antara ketiga komponen kognisi, afeksi, dan konasi dalam membentuk sikap.⁵⁶

Pengikut pendekatan ini memandang perlu untuk membatasi konsep sikap hanya pada aspek afektif saja. Definisi yang mereka ajukan mengatakan bahwa sikap tidak lain adalah penilaian (afek) positif atau negatif terhadap suatu objek.⁵⁷

Secara umum, pengertian sikap (*attitude*) adalah perasaan, pikiran, dan kecenderungan seseorang yang kurang lebih bersifat permanen mengenal aspek-aspek tertentu dalam lingkungannya. Komponen-komponen sikap adalah pengetahuan, perasaan-perasaan, dan kecenderungan untuk bertindak. Dalam pengertian yang lain, sikap adalah kecondongan evaluatif terhadap suatu objek atau subjek yang memiliki konsekuensi yakni bagaimana seseorang berhadapan dengan objek sikap. Tekanannya pada kebanyakan penelitian dewasa ini adalah perasaan atau emosi. Sikap yang terdapat pada diri individu akan memberi warna atau corak tingkah laku ataupun perbuatan individu yang bersangkutan. Dengan memahami atau mengetahui sikap individu, dapat

⁵⁶ Azwar, Op.Cit h 6

⁵⁷ *ibid*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diperkirakan respons ataupun perilaku yang akan diambil oleh individu yang bersangkutan.⁵⁸

Sikap dapat juga diartikan sebagai pikiran dan perasaan yang mendorong kita bertindak laku ketika kita menyukai atau tidak menyukai sesuatu. Sedang sikap sendiri mengandung tiga komponen yaitu : kognisi, emosi dan perilaku serta bisa konsisten dan bisa juga tidak. Tergantung permasalahan apa yang mereka hadapi. Kraus menemukan beberapa faktor yang memprediksi konsistensi sikap dan perilaku seseorang yaitu: stabil sepanjang waktu, dilakukan dengan keyakinan yang tinggi, konsisten dengan reaksi emosi seseorang ke arah perilaku, terbentuk karena pengalaman langsung, mudah diingat.⁵⁹

Para ahli juga banyak menyumbangkan pengertian sikap. Berikut ini pengertian sikap dari beberapa ahli:

1. Notoatmodjo S.: Sikap adalah reaksi atau respons yang masih tertutup dan seseorang terhadap suatu stimulus atau objek.
2. Bimo Walgito: Sikap adalah organisasi pendapat, keyakinan seseorang mengenai objek atau situasi yang relatif ajeg, yang disertai adanya perasaan tertentu, dan memberikan dasar pada orang tersebut untuk membuat respons atau berperilaku dalam cara tertentu yang dipilihnya.⁶⁰

⁵⁸ Liliweri, Alo. 2005. *Prasangka dan Konflik*. Yogyakarta: LKIS. H 25

⁵⁹ Sunaryo. 2002. *Psikologi untuk Keperawatan*. Jakarta: EGC. h 11

⁶⁰ Liliweri, Op.cit h 26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Meski ada begitu banyak pengertian sikap, yang pasti, dalam berbagai ulasan tentang sikap selalu ditemui beberapa konstruksi yang relatif tetap, berkaitan dengan jenis, dimensi, dan hierarki sikap. Umumnya, ada tiga jenis sikap manusia:

1. Kognitif, yang berkaitan dengan apa yang dipelajari, tentang apa yang diketahui tentang suatu objek;
2. Afektif, atau sering disebut faktor emosional, yang berkaitan dengan perasaan (bagaimana perasaan tentang objek);
3. Psikomotorik atau konatif, yakni perilaku (behavioral) yang terlihat melalui predisposisi suatu tindakan.⁶¹

Sikap Menurut Sarnoff mengidentifikasikan sikap sebagai kesiediaan untuk bereaksi (disposition to react) secara positif (favorably) atau secara negatif (unfavorably) terhadap obyek - obyek tertentu. D.Krech dan R.S Crutchfield berpendapat bahwa sikap sebagai organisasi yang bersifat menetap dari proses motivasional , emosional, perseptual, dan kognitif mengenai aspek dunia individu.⁶²

Sedangkan yang lain mendefinisikan sikap sebagai suatu pola perilaku, tendensi atau kesiapan antisipatif, predisposisi untuk menyesuaikan diri dalam situasi sosial, atau secara sederhana, sikap adalah respon terhadap stimuli sosial yang telah terkondisikan. menurut yang lain, pandangan atau perasaan yang disertai kecenderungan untuk

⁶¹ *ibid*

⁶² Sarwono Sarlito. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta : Rajawali Pers h 78

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertindak terhadap obyek tertentu. Sikap senantiasa diarahkan kepada sesuatu artinya tidak ada sikap tanpa obyek. Sikap diarahkan kepada benda-benda, orang, peristiwa, pandangan, lembaga, norma dan lain-lain. Dilain sumber menjelaskan sikap adalah perasaan seseorang tentang obyek, aktivitas, peristiwa dan orang lain. Perasaan ini menjadi konsep yang merepresentasikan suka atau tidak sukanya (positif, negatif, atau netral) seseorang pada sesuatu.⁶³

Menunit G.W Alport dalam sikap adalah kesiapan seseorang untuk bertindak. Tri Rusmi Widayatun memberikan pengertian sikap adalah “keadaan mental dan syaraf dari kesiapan, yang diatur melalui pengalaman yang memberikan pengaruh dinamik atau terarah terhadap respon individu pada semua obyek dan situasi yang berkaitan dengannya. Jalaluddin Rakhmat mengemukakan lima pengertian sikap, yaitu: sikap adalah kecenderungan bertindak, berpersepsi, berpikir, dan merasa dalam menghadapi objek, ide, situasi, atau nilai. Sikap bukan perilaku, tetapi merupakan kecenderungan untuk berperilaku dengan cara-cara tertentu terhadap objek sikap. Objek sikap boleh berupa benda, orang, tempat, gagasan atau situasi, atau kelompok.⁶⁴

Sikap mempunyai daya penolong atau motivasi. Sikap bukan sekedar rekaman masa lalu, tetapi juga menentukan apakah orang harus pro atau kontra terhadap sesuatu; menentukan apa yang disukai, diharapkan, dan diinginkan, mengesampingkan apa yang tidak diinginkan,

⁶³ Hanurawan Fattah. *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*. Bandung : Rosada h 99

⁶⁴ Sri Utami Rahayuningsih, 2008. Sikap (Attitude) (Online) [http://www. Attitude,blogspot. Com](http://www.Attitude.blogspot.Com), diakses 7 April 2010

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

apa yang harus dihindari. sikap lebih menetap. Berbagai studi menunjukkan sikap politik kelompok cenderung dipertahankan dan jarang mengalami pembaharuan. sikap mengandung aspek evaluatif: artinya mengandung nilai menyenangkan atau tidak menyenangkan sikap timbul dari pengalaman: tidak dibawa sejak lahir, tetapi merupakan hasil belajar.

Karena itu sikap dapat diperteguh atau diubah. Sikap (Attitude) adalah:

- 1) Berorientasi kepada respon : sikap adalah suatu bentuk dari perasaan, yaitu perasaan mendukung atau memihak (favourable) maupun perasaan tidak mendukung (Unfavourable) pada suatu objek.
- 2) Berorientasi kepada kesiapan respon: sikap merupakan kesiapan untuk bereaksi terhadap suatu objek dengan cara-cara tertentu, apabila dihadapkan pada suatu stimulus yang menghendaki adanya respon suatu pola perilaku, tendensi atau kesiapan antisipatif untuk menyesuaikan diri dari situasi sosial yang telah terkondisikan
- 3) Berorientasi kepada skema triadic: sikap merupakan konstelasi komponen-komponen kognitif, afektif, dan konatif yang saling berinteraksi dalam memahami, merasakan, dan berperilaku terhadap suatu objek di lingkungan sekitarnya.⁶⁵

Sehingga dapat disimpulkan bahwa sikap adalah keadaan diri dalam manusia yang menggerakkan untuk bertindak atau berbuat dalam kegiatan sosial dengan perasaan tertentu di dalam menanggapi obyek situasi atau kondisi di lingkungan sekitarnya. Selain itu sikap juga

⁶⁵ *ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan kesiapan untuk merespon yang sifatnya positif atau negatif terhadap obyek atau situasi.

12. Proses dan Komponen Sikap

Terdapat tiga komponen sikap, tiga komponen sikap itu adalah komponen respons evaluative kognitif, komponen respons evaluative afektif, dan komponen respons evaluative perilaku. Ketiga komponen itu secara bersama merupakan penentu bagi jumlah keseluruhan sikap seseorang :⁶⁶

a. *Komponen Respons evaluative kognitif*

Gambaran tentang cara seseorang dalam mempersepsi objek, peristiwa atau situasi sebagai sasaran sikap. Komponen ini adalah pikiran, keyakinan atau ide seseorang tentang suatu objek. Dalam bentuk yang paling sederhana, komponen kognitif adalah kategori-kategori yang digunakan dalam berpikir.

Aspek sikap yang berkenaan dengan penilaian individu terhadap obyek atau subyek. Informasi yang masuk ke dalam otak manusia, melalui proses analisis, sintesis, dan evaluasi akan menghasilkan nilai baru yang akan diakomodasi atau diasimilasikan dengan pengetahuan

⁶⁶ Anonim a. 2008. Faktor – Faktor yang mempengaruhi sikap (Online) [http //www. Sikap. Com](http://www.Sikap.Com), diakses 7 April 2010

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang telah ada di dalam otak manusia. Nilai – nilai baru yang diyakini benar, baik, indah, dan sebagainya, pada akhirnya akan mempengaruhi emosi atau komponen afektif dari sikap individu.

b. *Komponen Respons evaluative afektif*

Adalah perasaan atau emosi yang dihubungkan dengan suatu objek sikap. Perasaan atau emosi meliputi kecemasan, kasihan, benci, marah, cemburu, atau suka. Di negara Amerika Serikat, kemungkinan berpindahnya orang kulit hitam ke daerah perumahan orang kulit putih dapat menimbulkan rasa cemas banyak warga kulit putih.

c. *Komponen Respons evaluative perilaku*

Adalah tendensi untuk berperilaku pada cara-cara tertentu terhadap objek sikap. Dalam hal ini, tekanan lebih pada tendensi untuk berperilaku dan bukan pada perilaku secara terbuka. Misalnya, orang melakukan tendensi untuk melakukan tindakan diskriminatif terhadap anggota dari sekelompok etnis tertentu, namun karena tindakan itu secara sosial dan legal dilarang, maka ia tidak melakukannya. Berkenaan dengan keinginan individu untuk melakukan perbuatan sesuai dengan keyakinan dan keinginannya.

Sikap seseorang terhadap suatu obyek atau subyek dapat positif atau negatif. Manifestasikan sikap terlihat dari tanggapan seseorang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

apakah ia menerima atau menolak, setuju atau tidak setuju terhadap obyek atau subyek. Komponen sikap berkaitan satu dengan yang lainnya. Dari manapun kita memulai dalam analisis sikap, ketiga komponen tersebut tetap dalam ikatan satu sistem. komponen kognitif, afektif, dan kecenderungan bertindak merupakan suatu kesatuan sistem, sehingga tidak dapat dilepas satu dengan lainnya. Ketiga komponen tersebut secara bersama-sama membentuk sikap dan Ketiga komponen kognitif, afektif, dan kecenderungan bertindak secara bersama- sama membentuk sikap.⁶⁷

13. Fungsi Sikap

Katz menjelaskan empat fungsi sikap, keempat fungsi sikap itu adalah fungsi penyesuaian diri, fungsi pertahanan diri, fungsi ekspresi nilai, dan fungsi pengetahuan. penyesuaian diri berarti bahwa orang cenderung mengembangkan sikap yang akan membantu untuk mencapai tujuan secara maksimal. Sebagai contoh, seseorang cenderung menyukai partai politik yang mampu memenuhi dan mewakili aspirasi-aspirasinya. Di Negara Inggris dan Astralia, seorang pengangguran akan cenderung memilih partai buruh yang kemungkinan besar dapat membuka lapangan pekerjaan baru atau member tunjangan lebih besar.⁶⁸

Fungsi pertahanan diri mengacu pada pengertian bahwa sikap dapat melindungi seseorang dari keharusan untuk mengakui kenyataan tentang dirinya. Sebagai contoh fungsi ini adalah perilaku proyeksi.

⁶⁷ *ibid*

⁶⁸ Hanurawan Fattah. Tt, *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*. Bandung :Rosada h 125

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Proyeksi adalah atribusi cirri-ciri yang tidak diakui oleh diri seorang dalam dirinya kepada orang lain. Melalui proyeksi, ia seakan-akan tidak akan memiliki cirri-ciri itu. *Fungsi ekspresi* nilai berarti bahwa sikap membantu ekspresi positive nilai-nilai dasar seseorang , memamerkan citra dirinya, dan aktualisasi diri. Si Fithra mungkin memiliki citra diri sebagai seorang “Konsevative” yang hal itu akan mempengaruhi sikapnya tentang demikrasi atau sikapnya tentang perubahan social.⁶⁹

Fungsi pengetahuan berarti bahwa sikap membantu seseorang menetapkan standar evaluasi terhadap sesuatu hal. Standar itu menggambarkan keteraturan, kejelasan, dan stabilitas kerangka acu pribadi seseorang dalam menghadapi objek atau peristiwa disekelilingnya. Contoh fungsi pengetahuan sikap misalnya adalah pemilik sepeda motor akan mengubah sikap positif terhadap sepeda motor seiring dengan peningkatan status sosialnya. Ia sekarang memutuskan untuk membeli mobil karena ia yakin bahwa mobil lebih sesuai dengan status sosialnya yang baru, yaitu sebagai manager tingkat menengah sebuah perusahaan level menengah.

14. Proses Pembentukan dan Perubahan Sikap

Kejadian- kejadian dan peristiwa-peristiwa yang terjadi berulang-ulang dan terus menerus, lama kelamaan secara bertahap diserap kedalam diri individu dan memengaruhi terbentuknya suatu sikap. Dengan *berkem*

⁶⁹ *ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bangnya intelegensi, bertambahnya pengalaman, sejalan dengan bertambahnya usia, maka ada hal-hal yang tadinya dianggap sejenis, sekarang dipandang tersendiri lepas dari jenisnya. Terhadap objek tersebut dapat terbentuk sikap tersendiri pula. Pembentukan sikap disini terjadi secara bertahap, dimulai dengan berbagai pengalaman yang berhubungan dengan satu hal tentu sehingga akhirnya terbentuk sikap menegenal hal tersebut. Trauma adalah pengalaman yang tiba-tiba, mengejutkan, yang meninggalkan kesan mendalam pada jiwa orang yang bersangkutan. Pengalaman –pengalaman yang traumatis dapat juga menyebabkan terbentuknya sikap.⁷⁰

15. Faktor- Faktor yang mempengaruhi Sikap

Faktor-faktor yang menyebabkan perubahan sikap

1. Faktor intern: yaitu manusia itu sendiri.
2. Faktor ekstern: yaitu faktor manusia.

Dalam hal ini Sherif mengemukakan bahwa sikap itu dapat diubah atau dibentuk apabila:

- a. Terdapat hubungan timbal balik yang langsung antara manusia.
- b. Adanya komunikasi (yaitu hubungan langsung) dan satu pihak.

Orang lain di sekitar kita merupakan salah satu diantara komoponen sosial yang ikut mempengaruhi sikap kita. Seseorang yang dianggap penting, seseorang yang kita harapkan persetujuannya bagi

⁷⁰ Hanurawan Fattah. *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*. Bandung :Rosada h 251

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

setiap gerak, tingkah dan pendapat kita, seseorang yang tidak ingin kita kecewakan atau seseorang yang berarti khusus bagi kita akan mempengaruhi pembentukan sikap kita terhadap sesuatu. Contoh : Orang tua, teman sebaya, teman dekat, guru, istri, suami dan lain-lain.⁷¹

Kebudayaan dimana kita hidup dan dibesarkan mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan sikap kita. Sebagai sarana komunikasi, berbagai bentuk media massa seperti televisi, radio, surat kabar, majalah dan lain-lain mempunyai pengaruh besar dalam pembentukan opini dan kepercayaan. Adanya informasi baru mengenai sesuatu hal memberikan landasan kognitif bagi terbentuknya sikap terhadap hal tersebut.⁷²

Lembaga pendidikan serta lembaga agama sebagai suatu sistem mempunyai pengaruh dalam pembentukan sikap dikarenakan keduanya meletakkan dasar pengertian dan konsep moral dalam arti individu. Tidak semua bentuk sikap dipengaruhi oleh situasi lingkungan dan pengalaman pribadi seseorang, kadang-kadang sesuatu bentuk sikap merupakan pernyataan yang didasari oleh emosi yang berfungsi sebagai penyaluran frustrasi atau pengalihan bentuk mekanisme pertahanan ego.

16. Hubungan Sikap Dengan Partisipasi

⁷¹ Hanurawan, op.cit h 255

⁷² *ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sikap yang dilakukan oleh setiap individu sangatlah berpengaruh terhadap perilaku individu. Pengaruh tersebut terletak pada individu sendiri terhadap respon yang ditangkap, kecenderungan individu untuk melakukan tindakan dipengaruhi oleh berbagai faktor bawaan dan lingkungan sehingga menimbulkan tingkah laku. Pembentukan perilaku dengan kondisioning atau kebiasaan, Cara ini didasarkan atas teori belajar kondisioning yang dikemukakan oleh Pavlov, Thorndike dan Skinner. Dengan cara membiasakan diri untuk berperilaku seperti yang diharapkan, akan terbentuklah perilaku tersebut.⁷³

Pembentukan perilaku dengan pengertian (insight). Disamping pembentukan perilaku dengan kondisioning, pembentukan perilaku dapat ditempuh dengan pengertian (insight). Cara ini berdasarkan atas teori belajar kognitif, yaitu belajar yang disertai dengan adanya pengertian, seperti yang dikemukakan Kohler. Pembentukan perilaku dengan menggunakan model atau contoh. Jadi, perilaku itu dibentuk dengan cara menggunakan model atau contoh yang kemudian perilaku dari model tersebut ditiru oleh individu. Hal ini didasarkan atas teori belajar sosial (social learning theory) atau observational learning theory yang dikemukakan oleh Bandura⁷⁴

Sikap dan perilaku sering dikatakan berkaitan erat, dan hasil penelitian juga memperlihatkan adanya hubungan yang kuat antara sikap dan perilaku. Salah satu teori yang bias menjelaskan hubungan antara

⁷³ H. Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara h 202

⁷⁴ *ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sikap dan perilaku yang dikemukakan oleh Fishbein dan Ajzen. Menurut mereka, antara sikap dan perilaku terdapat satu faktor psikologis yang harus ada agar keduanya konsisten, yaitu niat (intention). Worchel dan Cooper menyimpulkan sikap dan perilaku bias konsisten apabila ada kondisi sebagai berikut:⁷⁵

1. Spesifikasi sikap dan perilaku
2. Relevansi sikap terhadap perilaku
3. Tekanan normatif
4. Pengalaman

17. Pengertian Keagamaan

Keagamaan berasal dari kata dasar agama yang mendapat awalan *ke* dan akhiran *an*. Agama adalah kepercayaan kepada Tuhan. Keagamaan adalah sesuatu yang berhubungan dengan agama. Kata lainnya adalah religius yang maksudnya adalah sesuatu keadaan yang berhubungan dengan agama, beragama, beriman. Keagamaan berasal dari kata agama. Agama menyangkut kehidupan batin manusia. Menurut Harun Nasution agama mengandung arti ikatan yang harus dipegang dan dipatuhi manusia. Ikatan dimaksud berasal dari suatu kekuatan yang lebih tinggi dari manusia sebagai kekuatan gaib yang tak dapat ditangkap dengan panca indera, namun mempunyai pengaruh yang besar sekali

⁷⁵ *ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap kehidupan manusia sehari-hari.⁷⁶ Dengan kata lain, agama adalah ruh yang penting setelah jiwa, maka tiada artinya diri ini tanpa ruh tersebut.

Agama adalah risalah yang disampaikan Tuhan kepada Nabi sebagai petunjuk bagi manusia dan hukum-hukum sempurna untuk dipergunakan manusia dalam menyelenggarakan tata cara hidup yang nyata serta mengatur hubungan dengan dan tanggung jawab kepada Allah, kepada masyarakat serta alam sekitarnya.⁷⁷ Dalam kaitannya dengan manusia, risalah tersebut di tuangkan dalam Alquran dan Sunnah Nabi saw.

Sikap keagamaan merupakan suatu keadaan yang ada dalam diri seseorang yang mendorong seseorang untuk bertindak laku yang berkaitan dengan agama. Sikap keagamaan terbentuk karena adanya konsistensi antara kepercayaan terhadap agama sebagai komponen kognitif persamaan terhadap agama sebagai komponen aktif dan perilaku terhadap agama sebagai komponen konatif, di dalam sikap keagamaan antara komponen kognitif, afektif dan konatif saling berintegrasi sesamanya secara kompleks. Bentuk sikap keagamaan seseorang dapat dilihat dari sejauhmana keterkaitan komponen kognisi, afeksi dan konasi seseorang dengan masalah-masalah yang menyangkut agamanya. Proses pembentukan sikap melalui hasil belajar dari interaksi dan pengalamannya, baik yang berasal dari faktor eksternal dan internal

⁷⁶ Jalaluddin, *Op.Cit.*, hlm. 12

⁷⁷ Abu Ahmadi, Noor Salimi, 1991, *Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam*, Bumi Aksara, Jakarta, h. 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seseorang.⁷⁸ Artinya sikap keagamaan seseorang sangat dipengaruhi atas apa yang dialaminya dan apa yang dibacanya.

Dan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa sikap keagamaan adalah suatu kesiapan respon sifat yang positif atau negatif, menerima atau menolak, setuju atau tidak setuju terhadap aturan-aturan atau hukum-hukum dan petunjuk hidup yang berdasarkan wahyu Tuhan.⁷⁹

Zakiah Daradjat mengatakan bahwa sikap keagamaan merupakan diperoleh dan bukan bawaan. Ia terbentuk melalui pengalaman langsung yang terjadi dalam hubungannya dengan unsur-unsur lingkungan materi dan sosial misalnya rumah tenteram, orang tertentu, teman, orang tua, jamaah dan sebagainya.⁸⁰ Walaupun sikap terbentuk karena pengaruh lingkungan namun faktor individu itu sendiri ikut pula menentukan. Adapun menurut Siti Partini Pembentukan dan perubahan sikap dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu :

- a. *Faktor internal*, berupa kemampuan menyeleksi dan mengolah atau menganalisis pengaruh yang datang dari luar, termasuk disini minat dan perhatian.
- b. *Faktor eksternal*, berupa faktor di luar individu yaitu pengaruh lingkungan yang diterima. Lingkungan itu adalah keluarga, sekolah, dan masyarakat⁸¹

⁷⁸ Jalaluddin, *Op.Cit.*, 189

⁷⁹ *Ibid.*, hlm. 4

⁸⁰ W. Gulo, 2004, *Metodologi Penelitian*, Grasindo: Jakarta, h. 119

⁸¹ Anas Sudijono, 1997, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press, h. 193

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari dua poin di atas bisa kita tarik sebuah kesimpulan bahwa Sikap keagamaan siswa dapat dibentuk dengan menciptakan iklim keagamaan di sekolahnya pula.

Penciptaan iklim keagamaan di sekolah tidak bisa lepas dari implementasi pendidikan agama Islam yang secara formal terstruktur dalam kurikulum dengan alokasi waktu yang tersedia. Iklim keagamaan harus dilihat dalam perspektif kehidupan spiritual yang dapat dikembangkan dengan pembiasaan-pembiasaan peserta didik sejak dini, melakukan atau mengamalkan ibadah-ibadah dengan teratur, membiasakan perilaku sopan dan santun, membudayakan akhlakul karimah, dan mengembangkan kepekaan sosial.⁸² Siswa yang telah menguasai materi pembelajaran Agama Islam yang telah diajarkan di dalam kelas, seharusnya dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Karena materi pelajaran dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam tidak hanya menekankan ranah kognitif saja, akan tetapi juga ranah psikomotorik dan afektif. Artinya, ukuran keberhasilan dalam mencapai tujuan bidang studi Pendidikan Agama Islam bukan hanya dari penguasaan materi pelajaran, akan tetapi juga dari sikap keagamaan siswa tersebut. Sikap keberagamaan dapat dibentuk dengan menciptakan iklim keagamaan di sekolah. Apabila dilihat dari segi pembahasannya maka ruang lingkup Pendidikan Agama Islam yang umum dilaksanakan disekolah adalah:

⁸² Muhammad Thalhah Hasan, 2001, *Islam dan Masalah Sumber Daya Manusia*, cet. Ke-2, Jakarta: Lantabora Press, h. 156

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. *Pengajaran keimanan* berarti belajar mengajar tentang aspek, kepercayaan, dalam hal ini tentunya kepercayaan menurut ajaran Islami, inti dari kepercayaan keimanan adalah tentang rukun iman.
- b. *Pengajaran akhlak* adalah bentuk pengajaran yang mengarah pada pembentukan jiwa, cara bersikap individu pada kehidupannya
- c. *Pengajaran ibadah* adalah pengajaran tentang segala bentuk ibadah dan tata cara pelaksanaannya. Tujuan dari pengajaran ibadah adalah agar siswa mampu melaksanakan ibadah dengan baik dan benar. Mengerti segala bentuk ibadah dan memahami arti dari tujuan pelaksanaan ibadah.
- d. *Pengajaran fiqh* adalah pengajaran yang isinya menyampaikan materi tentang segala bentuk-bentuk hukum Islam yang bersumber pada Al-Qur'an, As-Sunah dan dalil-dalil syar'i yang lain. Tujuan pengajaran fiqh adalah agar siswa dapat mengetahui dan mengerti tentang hukum-hukum Islam dan melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari.
- e. *Pengajaran Al-Qur'an* adalah pengajaran yang bertujuan agar siswa dapat membaca Al-Qur'an dan mengerti arti kandungan yang terdapat di setiap ayat-ayat tertentu yang dimasukkan dalam materi Pendidikan Agama Islam yang disesuaikan dengan tingkat pendidikannya
- f. Tujuan dari pengajaran sejarah Islam adalah agar siswa dapat mengetahui tentang pertumbuhan dan perkembangan Agama Islam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari awal sampai zaman sekarang sehingga siswa dapat mengenal dan mencintai Agama Islam.⁸³

Pada pembelajaran di SMK poin diatas merupakan detail dari keseluruhan, yang sebenarnya adalah buku agama yang lengkap dengan materi tersebut. Artinya siswa disuguhkan dalam satu bab berbagai macam pengetahuan, ini merupakan terobosan dari dunia pendidikan dewasa ini.

18. Indikator Sikap Keagamaan

Ahyadi menerangkan bahwa kesadaran beragama ini melibatkan seluruh fungsi jiwa raga manusia, yang mencakup aspek-aspek kognitif, afektif, dan motorik. Fungsi kognitif terlihat dari sejauh mana pengetahuan tentang agamanya, fungsi afektif terlihat di dalam pengalaman ketuhanan, rasa keagamaan dan kerinduan kepada Tuhan. Aspek motorik tampak dalam perbuatan dan gerakan tingkah laku keagamaan. Dalam kehidupan sehari-hari, aspek-aspek tersebut sukar dipisah-pisahkan karena merupakan suatu sistem kesadaran beragama yang utuh dalam kepribadian seseorang.⁸⁴ Manusia adalah makhluk yang mempunyai dorongan beragama, yaitu dorongan psikis yang mempunyai landasan ilmiah di dalam watak kejadiannya.⁸⁵ Glock & Stark

⁸³ Pengertian, Fungsi, Ruang Lingkup, Pendidikan Agama Islam diambil dari <http://www.cantiknya-ilmu.co.cc/2010/01/>, diakses pada 12 November 2016

⁸⁴ Abdul Aziz Ahyadi, 1991, *Psikologi Agama Kepribadian Muslim Indonesia*, (Bandung: Penerbit Sinar Baru, 1991), hlm. 37

⁸⁵ Usman Najati, 1985, *Al-Qur'an dan Ilmu Jiwa*, Bandung: Pustaka, h. 39-40

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berpendapat bahwa untuk mengetahui sikap keagamaan seseorang dapat di pakai kerangka konsep sebagai berikut:

- a. Keterlibatan ritual (*Ritual Involvement*) yaitu sejauh mana seseorang mengerjakan kewajiban ritual dalam agama.
- b. Keterlibatan ideologis (*Ideological Involvement*) yaitu sejauh mana seseorang menerima hal-hal yang dogmatik dalam agama.
- c. Keterlibatan intelektual (*Intelectual Involvement*) yang menggambarkan seberapa jauh seseorang mengetahui ajaran agamanya dan aktivitasnya untuk menambah pengetahuan agama.
- d. Keterlibatan pengalaman (*Eksperimental Involvement*), apakah seseorang pernah mengalami pengalaman yang merupakan keajaiban yang datang dari Tuhan.
- e. Keterlibatan konsekuen (*Consequetial Involvement*) yaitu sejauh mana perilaku seseorang konsekuen dengan ajaran agamanya.⁸⁶

Sejalan dengan tingkat perkembangan usianya, maka sikap keberagamaan pada orang dewasa memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Menerima kebenaran agama berdasarkan pertimbangan pemikiran yang matang, bukan sekedar ikut-ikutan.
- 2) Cenderung bersifat realitas, sehingga norma-norma agama lebih banyak diaplikasikan dalam sikap dan tingkah laku.

⁸⁶ Masri Singarimbun dan Sopian Efendi, 1987, *Metodologi Penelitian Survei*, Jakarta: LP3S, h. 126-127

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Bersikap positif terhadap ajaran dan norma-norma agama, dan berusaha untuk mempelajari dan memperdalam pemahaman keagamaan
- 4) Tingkat ketaatan beragama didasarkan atas pertimbangan dan tanggung jawab diri hingga sikap keberagamaan merupakan realisasi dari sikap hidup.
- 5) Bersikap lebih terbuka dan wawasan yang lebih luas.
- 6) Bersikap lebih kritis terhadap materi ajaran agama sehingga kemantapan beragama selain didasarkan atas pertimbangan pikiran, juga didasarkan atas pertimbangan hati nurani.
- 7) Sikap keberagamaan cenderung mengarah kepada tipe-tipe kepribadian masing-masing, sehingga terlihat adanya pengaruh kepribadian dalam menerima, memahami serta melaksanakan ajaran agama yang diyakininya.
- 8) Terlihat adanya hubungan antar sikap keberagamaan dengan kehidupan sosial sehingga perhatian terhadap kepentingan organisasi sosial keagamaan sudah berkembang.⁸⁷

Berdasarkan hal di atas dapat diketahui bahwa sikap keberagamaan itu merupakan keadaan di dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk bertindak laku sesuai dengan kadar ketaatannya terhadap agama.

⁸⁷ Jalaluddin, 2008, *Psikologi Agama Memahami Perilaku Keagamaan dengan Mengaplikasikan Prinsip-Prinsip Psikologi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, h. 108-109

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sikap keberagamaan ini merupakan integrasi secara kompleks antara pengetahuan agama, perasaan agama serta tindak keagamaan dalam diri seseorang. Perkembangan agama pada remaja ditandai dengan sikap remaja terhadap agama yaitu

- a. Percaya turut-turutan
- b. Percaya dengan kesadaran
- c. Percaya tapi agak ragu-ragu (bimbang)
- d. Tidak percaya sama sekali.⁸⁸

Dalam kehidupan sehari-hari manusia senantiasa melakukan aktivitas-aktivitas kehidupannya. Dalam kehidupan sehari-hari manusia senantiasa melakukan aktivitas-aktivitas kehidupannya atau dalam arti melakukan tindakan baik itu erat hubungannya dengan dirinya sendiri ataupun berkaitan dengan orang lain yang biasa dikenal dengan proses komunikasi baik itu berupa komunikasi verbal atau perilaku nyata, akan tetapi di dalam melakukan perilakunya mereka senantiasa berbeda-beda antara satu dengan lainnya, hal ini disebabkan karena motivasi yang melatarbelakangi berbeda-beda.

Kemudian dari sistem ini muncullah pembahasan mengenai macam-macam perilaku seperti pendapat yang dikemukakan oleh Said Howa, perilaku menurutnya dikelompokkan dalam dua bentuk atau macam yakni:

- 1) Perilaku islami ialah perilaku yang mendatangkan kemaslahatan kebaikan, ketentraman bagi lingkungan.

⁸⁸ Zakiah Daradjat, *Op.Cit.*, hlm. 91

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Perilaku non islami ialah perbuatan yang mendatangkan gelombang kerusakan, kemunafikan, perilaku non islami ini tidak mencerminkan perilaku yang dinafasi dengan iman, tetapi dinafasi selalu dengan nafsu.⁸⁹

Dari pemamparan diatas, penulis tegaskan bahwa sikap keagamaan yang di tunjukkan oleh siswa, dalam hal ini siswa siswi non muslim yang menjadi objek penelitian, harus mendekati kemashlahatan di lingkungan sekolah, dengan asumsi, setelah belejar yang baik dan berpartisipasi dalam pembelajaran agama islam, diharapkan ruh-ruh keagamaan islam masuk kedalam jiwa mereka dan mengaplikasikan ke dalam kehidupan sehari hari khususnya di lingkungan sekolah.

B. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu yang relevan adalah suatu tinjauan yang dilakukan untuk mengetahui dan menjelaskan tentang penelitian-penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu yang ada hubungan dan kaitannya dengan penelitian yang peneliti lakukan. Adapun beberapa penelitian-penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tesis atas nama Fitriani: *"Hubungan minat membaca buku-buku agama Islam dengan sikap keagamaan siswa SMP Nusantara 2 Jakarta."*⁹⁰ Berdasarkan hasil penelitian yang diperkuat oleh data-data yang dianalisis melalui rumus korelasional, serta pengujian

⁸⁹ Said Howa, 1994, *Perilaku Islam*, Jogjakarta: Studio Press, h. 7

⁹⁰ Fitriani, 2007, *Hubungan minat membaca buku-buku agama Islam dengan sikap keagamaan siswa SMP Nusantara 2 Jakarta*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hipotesis yang telah dilakukan, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut: bahwa Minat membaca buku-buku pendidikan agama Islam pada siswa dengan analisis mean nilai rata-rata minat membaca buku buku agama Islam 66,2 dengan nilai tertinggi 69 dan nilai terendah 53. pada kategori sedang atau cukup. Sedangkan Sikap keberagamaan siswa berdasarkan analisis mean nilai rata-rata sikap keberagamaan 89,4 dengan nilai tertinggi 98 dan nilai terendah 71. berada pada kategori baik. Dengan hasil perhitungan diatas, dapat disimpulkan bahwa hipotesa alternative (H_a) diterima atau disetujui dengan bukti kebenarannya setelah dihitung terdapat nilai korelasi positif atau ada korelasi yang signifikan antara minat baca siswa terhadap buku-buku PAI dengan sikap keberagamaan siswa hal tersebut dapat diketahui dari hasil perhitungan yang menggunakan rumus korelasi yang menghasilkan angka 0,569 setelah diuji baik pada tabel “r” product moment dengan tingkat signifikan 5% 0,304 dan 1% 0,393 ternyata angka tersebut menunjukkan adanya korelasi sedang atau cukup. Ternyata hasil perhitungan yang diperoleh lebih besar dari tabel atau $0,569 > 0,304$. Dengan demikian semakin tinggi minat baca siswa terhadap buku-buku PAI maka akan semakin tinggi sikap keberagamaannya. jadi minat baca siswa terhadap buku-buku PAI memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan sikap keberagamaan B. Saran 1. Saran Bagi Guru dan Orang Tua a.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diharapkan dalam proses pembelajaran guru dapat memberikan sikap tauladan yang baik dan ikut serta dalam meningkatkan budaya membaca. b. Bagi orang tua dan guru hendaknya ikut berperan aktif dalam meningkatkan minat membaca siswa, khususnya dalam mengarahkan buku-buku PAI. Dengan membaca akan membuka cakrawala berfikir siswa lebih luas. Sehingga aplikasi teori akan berjalan seiring dan seirama dan syarat dengan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. c. Diharapkan dalam proses mendidik anak orangtua dapat memberikan pendidikan yang berimbang antara pendidikan intelektual dan juga pendidikan agama agar anak tidak menyimpang dari ajaran agamanya. d. Hendaklah kepada orang tua agar menumbuhkan minat baca kepada anaknya sejak usia dini. 2. Saran Bagi Siswa a. Perbanyaklah membaca karena membaca adalah membuka wawasan, menengok isi dunia, karena tak ada pelajaran yang tidak membutuhkan membaca b. Berhati-hatilah dalam bersikap selalu berusaha memperbaiki ahklak yang ada dalam diri agar lebih baik. c. Jagalah ketaatanmu terhadap Allah dan kendalikan emosimu dalam kehidupan sehari-hari.

2. Tesis yang ditulis oleh Rochman Handayani: *“Pelaksanaan Penilaian Minat dan Partisipasi siswa Berbasis Kelas Oleh Guru PAI Terhadap Prestasi Belajarnya di SMKN 2 Dumai”*. Hasil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian masuk dalam kategori kurang baik. (50%)⁹¹ dan Tesis yang ditulis oleh Rowiyah: *“Cara Penilaian Minat dan Partisipasi siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Pengaruhnya terhadap Sikap Siswa di SLTP Negeri Rengat Kab. Inhu”*. Hasil penelitian dikategorikan kurang baik. (56%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara partisipasi belajar siswa dan minat belajar siswa terhadap sikap keagamaannya secara umum dan pribadi, oleh karena itu, sebagai guru dan stakeholder sekolah dan satuan pendidikan hendaknya memperhatikan hal ini guna menyebarkan kebaikan dan mengingatkan betapa pentingnya memberikan bimbingan yang instens dan baik kepada anak murid. Terdapat pengaruh yang signifikan antara partisipasi belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap sikap melihat dari Nilai t hitung pada variabel Partisipasi Siswa adalah sebesar 2.317 dengan tingkat signifikasi adalah sebesar 0.022. Karena nilai signifikasi lebih kecil dari 0.05 ($0.022 < 0.05$) maka disimpulkan variabel Partisipasi Belajar Siswa berpengaruh signifikan terhadap sikap keagamaan

⁹¹ Rochman Handayani, 2003, *Pelaksanaan Penilaian Minat dan Partisipasi siswa Berbasis Kelas Oleh Guru PAI Terhadap Prestasi Belajarnya di SMKN 2 Dumai*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Hasnida Yati: *“Pengaruh minat belajar dengan prestasi belajar PAI di SMP Dwi Putra Ciputat Jakarta”*⁹² Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai pengaruh minat belajar siswa Maka penulis simpulkan bahwa: minat belajar siswa dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari terdapat korelasi yang sedang atau cukup antara pengaruh minat belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa. Ini dapat dilihat dari hasil r hitung lebih besar dari r tabel dalam dalam taraf signifikan 5% ($0,523 > 0,404$) atau 1% ($0,523 > 0,515$), dengan demikian hipotesis diterima. Semakin siswa memiliki minat belajar yang tinggi maka prestasi yang dihasilkan siswa semakin baik. B. Saran Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar. Prestasi belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan oleh seorang guru dari jumlah bidang studi yang telah dipelajari oleh peserta didik. Setiap kegiatan pembelajaran tentunya selalu mengharapkan akan menghasilkan pembelajaran yang maksimal, untuk mencapai itu semua maka diperlukan minat belajar yang tinggi. Dengan demikian sumbangan yang ingin penulis berikan adalah: 1. Kepada pihak kepala sekolah dan guru hendaknya selalu memantau keadaan anak didik ketika berada di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah dan selalu memberikan arahan atau penyuluhan dan

⁹² Hasnida Yati, 2004, *Pengaruh minat belajar dengan prestasi belajar PAI di SMP Dwi Putra Ciputat Jakarta*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan pendekatan yang baik untuk dapat menumbuhkan minat belajar siswa, sehingga prestasi belajar siswa terus meningkat. 2. Kepada guru PAI diharapkan dapat memberikan arahan kepada siswa untuk terus meningkatkan minat belajar dalam mencapai prestasi belajar yang baik. Guru PAI diharapkan terus memperkaya ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga dapat memberikan pengetahuan yang luas kepada siswa, serta selalu kreatif dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar. 3. Kepada orang tua hendaknya selalu memantau dan menemani siswa ketika belajar, sehingga kesulitan belajar yang dialami siswa dapat terbantu dengan adanya orang tua yang selalu menemani siswa dalam belajar. Orang tua juga diharapkan untuk selalu memberikan motivasi kepada siswa dalam menumbuhkan minat belajar siswa dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk menjabarkan atau memberi batasan terhadap konsep teoritis. Dalam kata yang sederhana, konsep operasional ini dibuat bertujuan untuk mengejawantahkan teori dari masing-masing variabel dalam bahasa yang bersifat operasional, supaya variabel tersebut bisa dan mudah diukur dengan menggunakan rumus-rumus tertentu. Konsep operasional itu juga bisa kita sebut sebagai indikator yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggambarkan perbuatan yang bisa diukur.⁹³ Sesuai dengan yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah hubungan partisipasi dan minat siswa mengikuti pembelajaran pendidikan agama Islam dengan sikap siswa pada materi ajaran Islam, maka perlu suatu konsep operasional atau parameter, sebagai dasar berpijak yaitu sebagai berikut:

1. Siswa berpartisipasi mengikuti pembelajaran pendidikan agama Islam di dalam kelas bisa kita lihat dan ukur dari indikator berikut:
 - a) Siswa hadir mengikuti pembelajaran tentang materi PAI di dalam kelas
 - b) Siswa mendengarkan penjelasan materi PAI oleh guru di dalam kelas
 - c) Siswa mengerjakan tugas dari pelajaran PAI yang diberikan oleh guru
 - d) Siswa bertanya mengenai materi PAI kepada guru dalam proses pembelajaran
 - e) Siswa menjawab pertanyaan mengenai pelajaran PAI yang diberikan guru kepada siswa tersebut
 - f) Siswa tidak keluar dari kelas sewaktu pembelajaran PAI berlangsung
 - g) Siswa ikut berdiskusi dan menjawab pertanyaan mengenai pelajaran PAI pada saat diskusi tersebut
 - h) Siswa memberikan pertanyaan kepada kelompok lain mengenai PAI ketika diskusi

⁹³ Sugiono, 2009, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, h. 18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- i) Siswa mengemukakan pendapat mengenai pelajaran PAI ketika diskusi kelompok
 - j) Siswa menolong teman yang kesulitan belajar PAI untuk mengajari apabila ada materi yang tidak dipahami teman
 - k) Siswa bersedia membaca tentang materi PAI dengan jelas apabila guru memintanya untuk membaca
 - l) Siswa bersedia maju kedepan apabila disuruh maju kedepan untuk menceritakan tentang pelajaran PAI
 - m) Siswa bersedia menjemput guru PAI dari kantor untuk masuk ke dalam kelas
 - n) siswa melaporkan ke piket ketika guru PAI tersebut terlambat
 - o) siswa melaporkan ke piket ketika guru PAI berhalangan hadir
2. Siswa berminat mengikuti pembelajaran pendidikan agama Islam di dalam kelas bisa kita lihat dari indikator berikut:
- a) Siswa memberikan perhatian yang dalam terhadap pelajaran PAI materi aqidah (pokok-pokok ajaran islam)
 - b) Siswa memberikan partisipasi dalam proses pembelajaran PAI materi akhlaq (perilaku islami)
 - c) Siswa memberikan kekaguman dalam pembelajaran PAI materi fiqih (tata cara ibadah dalam islam)
 - d) Siswa merasa antusias dalam pembelajaran PAI terhadap materi alquran (kitab suci umat muslim)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e) Siswa aktif membaca pelajaran PAI pada materi al-hadist (perkataan Nabi Muhammad saw)
 - f) Siswa ingin tahu lebih banyak terhadap pembelajaran PAI materi sejarah peradaban islam
 - g) Siswa tertarik mendengarkan pembacaan ayat suci al-Qur'an di kelas pada saat pembelajaran PAI
 - h) Siswa menambah pemahaman terhadap pembelajaran dan materi PAI
 - i) Siswa semangat mengulang pelajaran dan materi PAI di rumah
3. Siswa memberikan dan mengaplikasikan berbagai sikap-sikap keagamaan pada pembelajaran pendidikan agama islam baik di dalam maupun di luar kelas bisa kita lihat dari indikator berikut:
- a) Siswa mempraktikkan ibadah dengan benar pada pelajaran PAI materi fiqih ibadah
 - b) Siswa bisa membedakan dengan benar tentang pembelajaran PAI materi jihad
 - c) Siswa semangat meneladani hikmah pembelajaran PAI materi Sejarah Nabi Muhammad saw
 - d) Siswa rajin mendengarkan lantunan ayat suci pelajaran PAI materi kitab suci Al-Quran
 - e) Siswa rajin membaca sejarah pada pelajaran PAI materi sunnah Nabi Muhammd saw

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f) Siswa mengaplikasikan pelajaran PAI materi aqidah akhlak dalam kehidupan sehari-hari
- g) Siswa merasa tenang dalam pelajaran PAI materi Alqur'an dan hadist

D. Hipotesa Penelitian

1. Variabel partisipasi belajar (X_1) terhadap variabel sikap keagamaan (Y)
 - 1) H_a : Ada pengaruh signifikan partisipasi siswa terhadap sikap keagamaan dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Langgam Kecamatan Langgam
 - 2) H_o : Tidak terdapat pengaruh signifikan partisipasi siswa terhadap sikap keagamaan dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Langgam Kecamatan Langgam
2. Variabel minat belajar (X_2) terhadap variabel sikap keagamaan (Y)
 - 1) H_a : Ada pengaruh signifikan minat siswa terhadap sikap keagamaan dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Langgam Kecamatan Langgam

- 2) H_0 : Tidak terdapat pengaruh signifikan minat siswa terhadap sikap keagamaan dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Langgam Kecamatan Langgam

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada semester ganjil (gasal) tahun ajaran 2018-2019 yang dilaksanakan pada 2 SMP yang ada di Kecamatan Langgam, Pelalawan, yaitu SMP Negeri 1 Langgam dan SMP Negeri 2 Langgam yang berada di Jl Pegangsaan Timur No 147, Kecamatan Langgam, Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini dapat digolongkan sebagai penelitian lapangan (*Field Research*) dengan pendekatan kuantitatif, yakni suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.¹ Sesuai permasalahan yang diangkat pada penelitian ini adalah permasalahan asosiatif, yaitu suatu pertanyaan peneliti yang bersifat menghubungkan dua variabel atau lebih. Hubungan variabel dalam penelitian adalah hubungan kausal, yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat. Ada variabel *independent* (variabel yang mempengaruhi) dan variabel *dependent* (dipengaruhi).

¹ Sugiono, 2009, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, h. 7

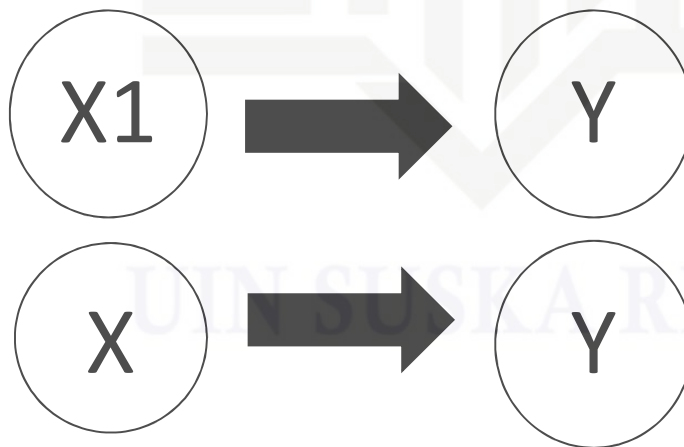
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel *independent* dalam penelitian ini adalah partisipasi dan minat siswa mengikuti pembelajaran pendidikan agama Islam (Variabel X, X1). Adapun variable *dependent* adalah sikap keagamaan siswa pada pembelajaran pendidikan agama Islam (Variabel Y)

Berdasarkan niat awal peneliti dari awal ingin melihat dan memaparkan hasil penelitian ini secara parsial dan terpisah dengan menggunakan persamaan linier sederhana dan perumusan dengan teknik analisis regresi linier sederhana, maka konsekuensinya hasil penelitian akan didapatkan secara parsial dan disajikan secara parsial pula..

Alasan peneliti adalah ingin melihat secara valid dan kompatibel dari masing masing variable dengan melakukan berbagai uji coba yang nanti pada akhirnya menimbulkan sebuah hasil yang memuaskan, walaupun nanti pada akhirnya tidak bisa melihat hubungan gabungan antara variable X1, X2 terhadap Y. Secara gambaran, arah penelitian ini bisa dilihat dari ilustrasi sebagai berikut:



Dilihat dan di analisa secara Parsial:



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Variabel X1 terhadap Y
2. Variabel X2 terhadap Y

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa di SMP Negeri Langgam Kecamatan Langgam. Objek penelitian ini adalah Pengaruh Partisipasi dan Minat Siswa Terhadap sikap keagamaan dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri se-Kecamatan Langgam

D. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang beragama Islam dari SMP Negeri Kecamatan Langgam sebanyak 190 orang. Dengan rincian sebagai berikut:

Sebanyak 104 Orang dari SMP Negeri 1 Langgam, dan 86 Orang dari SMP Negeri 2 Langgam. Menentukan sampel siswa dalam penelitian ini penulis menggunakan rumus Slovin, sebagai berikut;

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana;

n ; Jumlah Sampel

N ; Jumlah Populasi

E ; Batas Toleransi Kesalahan (*Error Tolerance*)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi, jika jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 190 siswa, sementara tingkat kesalahan yang dikehendaki adalah 5%, maka jumlah sampel yang akan diambil adalah sebagai berikut

$$n = \frac{190}{1 + 190(0.05 \times 0.05)}$$

$$n = \frac{190}{1.48}$$

$$n = 128$$

Sedangkan pengambilan *sampling*-nya digunakan sampel yang bertingkat atau *stratified sampling*. Dalam penelitian ini, pembagian sampel pada setiap kelas diambil secara proporsional sesuai dengan jumlah populasi di masing-masing kelas.²

Kelas VII	= Sebanyak 25 siswa
Kelas VIII	= Sebanyak 18 siswa
Kelas IX	= Sebanyak 19 siswa
Jumlah Sampel	= 62 siswa dari SMP Negeri 1 Langgam

Kelas VII	= Sebanyak 26 siswa
Kelas VIII	= Sebanyak 21 siswa
Kelas IX	= Sebanyak 19 siswa
Jumlah Sampel	= 66 siswa dari SMP Negeri 2 Langgam

Total keseluruhan 128 siswa

E Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. *Angket*, yang berisi beberapa macam pertanyaan yang berbungan erat dengan

² *Ibid.*, hlm. 90



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masalah penelitian yang hendak dipecahkan, disusun dan disebrkan ke responden untuk memperoleh informasi dilapangan.³ Sebagian besar penelitian sosial, termasuk pendidikan, menggunakan kuisioner sebagai teknik yang dipilih untuk mengumpulkan data.⁴ berikut bobot angket tersebut:⁵

SIMBOL	KETERANGAN	BOBOT
SL	SELALU	5
SR	SERING	4
KK	KADANG-KADANG	3
JR	JARANG	2
TP	TIDAK PERNAH	1

(Sumber: Mahmud, 2011)

2. *Dokumentasi*, yaitu dokumen yang terdiri dari arsip-arsip yang bersifat publik atau pribadi yang boleh jadi diperoleh oleh para peneliti, ini mencakup koran, jurnal, buku harian, catatan rapat, dan surat-surat.⁶ Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data-data sekolah. Dalam hal ini penulis menyempatkan mengambil gambar berupa tampilan siswa sedang mengisi angket di dalam kelas

F. Teknik Analisis Data

³ Sukardi, 2012, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktinya*, Jakarta, Bumi Aksara, h. 76

⁴ Mahmud, 2011, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung:Pustaka Setia, h. 177

⁵ *ibid*

⁶ Jhon W. Creswell, 2011, *Penelitian Kualitatif dalam Bidang Pendidikan*, terj. Muhammad Diah, Pekanbaru: UMRI Press, h. 217



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi yaitu untuk mencari hubungan variabel tertentu terhadap variabel lain, yakni pengaruh partisipasi dan minat terhadap sikap keagamaan siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Langgam Kecamatan Langgam, dimana semakin tinggi minat dan partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan agama Islam, maka seharusnya berdampak signifikan terhadap sikap keagamaan siswa di SMP Negeri Langgam Kecamatan Langgam, sehingga penelitian ini menggunakan pendekatan *kuantitatif*.⁷

Persamaan regresi linier sederhana untuk melihat linieritas hubungan sebagai berikut:

$$a = \frac{\sum y - b \sum x}{N} = \bar{Y} - b\bar{X}$$

$$b = \frac{N \sum xy - \sum x \sum y}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

\bar{X}_i = Rata-rata skor variabel X

\bar{Y}_i = Rata-rata skor variabel Y

⁷Amri Darwis, 2014, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, Jakarta: Rajawali Press, h. 3



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebelum dilakukan analisis data dengan *regresi linier sederhana*, maka akan dilakukan uji persyaratan⁸ sebagai berikut :

a. *Uji Homogenitas.*

Uji ini bertujuan untuk mengetahui varian dari beberapa populasi sama atau tidak. Uji ini biasanya dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis *Independent Sampel T Test dan Anova*. Asumsi yang mendasari dalam *Analisis of varians* (ANOVA) adalah bahwa varian dari beberapa populasi adalah sama. Seperti pada uji statistik lainnya, Uji Homogenitas digunakan sebagai bahan acuan untuk menentukan keputusan uji statistik. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama. Sementara jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama.

b. *Uji Normalitas data.*

⁸Menurut Mas'ud Zein, uji persyaratan analisis untuk regresi sederhana, cukup dengan menggunakan uji normalitas dan linieritas. Lihat Mas'ud Zein, 2014, *Mastery Learning: Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Yogyakarta: Aswaja, h. 106 – 107.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji ini bertujuan untuk mengetahui normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan cara uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* melalui program *Statistic Package for Social Science (SPSS) fo Windows Release 22*.

c. Uji Linieritas.

Uji ini dilakukan untuk mengetahui linier tidaknya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan menggunakan program *Statistic Package for Social Science (SPSS) fo Windows Release 22*, melalui *Test of Linearity* pada taraf signifikansi 0.05.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan dalam bab empat, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

Terdapat pengaruh yang signifikan antara partisipasi belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap sikap keagamaan di SMP Negeri se-Kecamatan Langgam dengan melihat dari Nilai t hitung pada variabel Partisipasi Belajar Siswa adalah sebesar 2.317 dengan tingkat signifikansi adalah sebesar 0.022. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 ($0.022 < 0.05$) maka disimpulkan variabel Partisipasi Belajar Siswa berpengaruh signifikan terhadap sikap keagamaan

- a. Terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap sikap keagamaan di SMP Negeri se-Kecamatan Langgam dengan melihat dari Nilai t hitung pada variabel Minat Belajar Siswa adalah sebesar 21.489 dengan tingkat signifikansi adalah sebesar 0.046. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 ($0.046 < 0.05$) maka disimpulkan variabel Minat Belajar Siswa berpengaruh signifikan terhadap sikap keagamaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara partisipasi belajar siswa dan minat belajar siswa terhadap sikap keagamaannya secara umum dan pribadi, oleh karena itu, sebagai guru dan stakeholder sekolah dan satuan pendidikan hendaknya memperhatikan hal ini guna menyebarkan kebaikan dan mengingatkan betapa pentingnya memberikan bimbingan yang instens dan baik kepada anak murid
2. Sebagai seorang guru, teladan adalah kunci kesuksesan dalam pembentukan akhlak dan sikap siswa. Seperti sebuah istilah” jika guru kencing berdiri, maka siswa akan kencing berlari, dan jika guru kencing berlari, maka murid mengencingi guru. Artinya seorang guru yang notabene nya adalah seorang muslim, dalam benak siswa berpikir bahwa dia harus lebih bs mencontohkan yang baik, ditambah lagi dia adalah seorang guru.
3. Sebaiknya siswa mempertahankan akhlak dan sikap keaagaan yang sudah baik, dan meningkatkan lagi akhlak yang masih kurang baik, pada hal ini khususnya untuk agama islam.
4. Sebaiknya perlu dilakukan penelitian menggunakan sampel yang lebih banyak dengan karakteristik yang lebih beragam dari berbagai sekolah yang berbeda, agar penelitian dapat menjawab semua

masalah sekolah dengan tepat, khususnya terkait dengan bahasan penelitian ini.

5. Selain perluasan sampel penelitian, kepada para peneliti lanjutan juga diharapkan dapat menggunakan data *time series* yang *up to date* / terbaru, sehingga hasilnya juga akan semakin akurat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abd. Rachman Abror, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: PT. Tiara kencana, 1993)
- Abd. Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam* (Jakarta: PT. Prenada Media, 2004)
- Abdul Azis Dahlan (ed.), *Ensiklopedi Hukum Islam*, (Jakarta: Ichtiar Baru van Hoeve, 1996)
- Abdul Aziz Ahyadi, *Psikologi Agama Kepribadian Muslim Indonesi*, (Bandung: Penerbit Sinar Baru, 1991)
- Abu Ahmadi, Noor Salimi, *Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam*, Bumi Aksara, Jakarta, 1991
- Agus Sudjanto, *Psikologi Umum*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995)
- Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, (Jakarta, Rajawali Press, 2014)
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta Rajawali Press, 1997
- Beni Ahmad Soebani, *Metode Penelitian*, (Bandung, Pustaka Setia, 2008)
- Bimo Walgito, *Pengantar psikologi Umum*. (Jakarta: Penerbit Andi, 1981)
- Chabib Thoha & Abdul Mu'thi (ed), *PBM PAI di Sekolah: Eksistensi dan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998)
- Departemen Pendidikan Nasional, 2007, *Manajemen Berbasis Sekolah*, Jakarta: Raja Grafindo
- Duwi Priyatno, *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS*, (Yogyakarta: Andi, 2012)
- Endang Poerwanti dan Nur Widodo, *Perkembangan Peserta Didik*, (Malang: UMM, 2002)
- H. A. R. Tilaar, 2009, *Kekuasaan dan pendidikan: Manajemen Pendidikan Nasional Dalam Pusaran Kekuasaan*, Jakarta: Rineka Cipta



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<http://www.cantiknya-ilmu.co.cc/2010/01/>) *Pengertian, Fungsi, Ruang Lingkup, Pendidikan Agama Islam*

I Nyoman Sumaryadi, 2010, *Efektifitas Implementasi Otonomi Daerah*, Jakarta: Citra Utama,

Jacques Bertrand, *Nasionalisme dan Konflik Etnis di Indonesia*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2012)

Jalaluddin, *Psikologi Agama Memahami Perilaku Keagamaan dengan Mengaplikasikan Prinsip-Prinsip Psikologi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008

Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1997)

Jhon W. Creswell, *Penelitian Kualitatif dalam Bidang Pendidikan*, terj. Muhammad Diah, (Pekanbaru, UMRI Press, 2011)

Lester D Crow & Alice Crow, *Education Psychology*, (New York: American Book Company, 1958), Revised Edition

M. Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1995), Cet. Ke-11

M.Ainul Yaqim, *Pendidikan Multicultural; Cros-Cultural Understanding Untuk Demokrasi Dan Keadilan* (Yogyakarta: Pilar Media, Cet. 1, 2005)

Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung:Pustaka Setia, 2011)

Marzal, 2008, *Partisipasi Orang Tua Siswa Dalam Kerangka Manajemen berbasis sekolah di MTS Negeri Yogyakarta II* (tesis pps UNY)

Mas'ud Zein, *Mastery Learning; Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Yogyakarta : Aswaja, 2014)

Masri Singarimbun dan Sopian Efendi, *Metodologi Penelitian Survei*, Jakarta: LP3S , 1987

Muhamad Ali, *Teologi Pluralis Multikultural: Menghargai Kemajemukan, Menjalin Kebersamaan* (Jakarta: Penerbit Buku KOMPAS, 2008)

Muhammad Thalhah Hasan, *Islam dan Masalah Sumber Daya Manusia*, cet. Ke-2, (Jakarta: Lantabora Press, 2001)

Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004)

Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1998)



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU



PUSAT BAHASA
KEMENTERIAN AGAMA
RIAU

LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU مركز ترقية اللغة لجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية

CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Name : Mislinar
ID Number : 21691204943
Date of Birth : August 24, 1989
Sex : Female
Test Form : Paper Based Test
Achieved the following scores on the
English Proficiency Test
Listening Comprehension : 56
Structure & Written Expressions : 58
Reading Comprehension : 51
Overall Score : 550

Expiry Date : August 12, 2020



UIN SUSKA RIAU

Language Development Center
State Islamic University of SJKKA Riau



The Head of Language Development Center
Mahyudin Syukri, M.A.
NIP. 19720421 200604 1 003

Address : Jl. KH Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28115
HP : 0852 7144 0823 Fax : 0761 858832
Email : info@pusat-bahasa.mio Website : pusat-bahasa.mio

2. Dilarang memunculkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER
STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU
مركز ترقية اللغة لجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية



SERTIFIKAT
ARABIC PROFICIENCY TEST

DIBERIKAN KEPADA

Mislinar

Nomor ID : 21961204943
Jenis Kelamin : Perempuan
Tanggal Lahir : 24 Agustus 1989

بيان النتائج لاختبار اللغة العربية لمعرفة القراءة اللغوية

48 : الاستماع
45 : القراءة
41 : القواعد
447 : النتيجة

Berlaku Hingga : 10 September 2020

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Arabian Language Development Center
The scores and information presented in this report are approved by the Head of Language Development Center
UIN SUSKA RIAU

Arabic Proficiency Test Certificate Provided by Undang

Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.

The scores and information presented in this report are approved by the Head of Language Development Center.

Address : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1004 HP: 0832-91440823

Email : info@pusatbahasa.uin-suska-riau.ac.id

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

The Head of Language Development Center



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PROGRAM PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX.1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : <http://uin-suska.ac.id> E-mail : pps_uinsuskariau@gmail.com

Pekanbaru, 25 Februari 2019

Nomor : Un_04/PPs/PP.00.9/0531/2019
Lamp. : 1 berkas
Perihal : Izin Melakukan Kegiatan Penelitian Tesis

Kepada

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
Di
Pekanbaru

Dengan hormat,

Dalam rangka penulisan tesis, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu/Sau-dara untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama	: Mislipar
NIM	: 21691204943
Program Pendidikan	: Magister (S2)
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi	: Pendidikan Agama Islam
Semester	: V (Lima)
Judul Tesis	: Pengaruh Partisipasi Dan Minat Siswa Terhadap Sikap Keagamaan Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri Se Kecamatan Langgam

untuk melakukan penelitian sekaligus mengumpulkan data dan informasi yang diperlukannya dari SMPN 2.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wasalam,
Direktur,

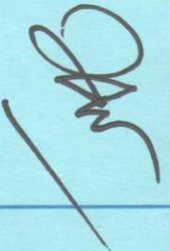
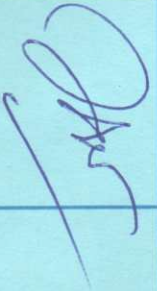


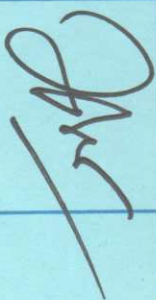
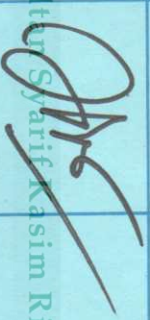


Prof. Dr. Afrizal M, MA

NIP. 19591015 198903 1 001

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengutip untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
3. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI *

NO.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing/ Co Promotor	Keterangan
1.	15/11/11	Instruksi Penelitian		
2.	11/12/11	Instruksi Penelitian		
3.	23/11/11	Pengumpulan Data		
4.	29/11/11	Analisis Data		
5.	5/11/11	Analisis Data dan Interpretasi		
6.	10/11/11	Revisi		

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan ⁶atau menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan **Sarat** menyebutkan sumber:

3. Dilarang mengumumkan dan mempernyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Dr. Penabaz, M.D.

15-8-2019

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : Mirslinar
NIM : 21691204943
PROGRAM : Pasca Sarjana
PRODI : PAI
KONSENTRASI : PAI

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	06/09-2018	Kolaborasi Guru PAI dan Non PAI Dalam Membentuk Karakter	28	Dodi Itwandi
2		Siswa menurut K-13 di SMK se - Kota Pekanbaru	1	
3				
4		Nilai-nilai Pendidikan Karakter Dalam Kitab 'Idhotun Masyi'ri	28	Rafitoni Utami
5	06/09-2018	Karangan: Syekh Mustafa al-Ghazali serta Relevansinya Terhadap Pendidikan Islam		
6				
7				
8		Implementasi Pendekatan Pembelajaran Sains Sertifikasi Kurikulum	28	Mulyadi Wilis
9	06/09-2018	2013 Bagi Guru Pendidikan Agama Islam SD Kecamatan Mandau.		
10				
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru, 06-09-2018
Direktur,



Prof. Dr. Afrizal, M, MA
NIP. 19591015 198903 1 001

NB:1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar

2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS



MISLINAR, lahir pada Tanggal 24 Agustus 1989 di Ds Tambak Kecamatan Langgam, Kabupaten Pelalawan, Riau. Berasal dari keluarga sederhana Dari Pasangan Supandi (Ayah) dan Yusni (Ibu). Namun, beruntung, dapat mengenyam pendidikan formal di SD Negeri 002 Tambak, dan lulus tahun 2003. Selanjutnya meneruskan sekolah di SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci, tamat tahun 2006, dan di SMA Negeri 1 Pangkalan Kerinci, tamat tahun 2009. Selepas SMA Menganggur 1 Tahun. Tahun 2010 Melanjutkan Kuliah di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau diterima di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam dan tamat Tahun 2014

Selepas meraih Sarjana Pendidikan Agama Islam , aktivitas MISLINAR lebih banyak dihabiskan untuk mengajar di SMP Negeri 2 Langgam Sebagai Guru Bidang Studi Pendidikan Agama Islam sejak tahun 2014.

Tahun 2015 Menikah dengan Muhammad Rafi, dengan izin dan dukungan Suami maka Ditahun 2017, MISLINAR melanjutkan studi S2 pada Program Pendidikan Agama Islam, gelar Magister (M.Pd) di bawah bimbingan Dr. Rishawati, M.Pd dan Dr. Idris, M.Ed, Tesis S2 yang berjudul “Pengaruh Partisipasi Dan Minat Siswa Terhadap Sikap Keagamaan Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Negeri Langgam Kecamatan”

Penulis ini dapat dihubungi pada alamat berikut. Alamat kantor: Jl. Sudirman Ds Langkan Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan. Hp. 082383732533, Email. mislinaruinsuska@gmail.com.